

**PERAN TEMAN SEBAYA DALAM MEMPERKUAT PENGARUH
FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP
MUHAMMADIYAH 14 PACIRAN**

SKRIPSI

OLEH

MOH. SHAFLY FAISHAL ABDI

NIM. 200102110063



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024



**PERAN TEMAN SEBAYA DALAM MEMPERKUAT PENGARUH
FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP
MUHAMMADIYAH 14 PACIRAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

MOH. SHAFLY FAISHAL ABDI

NIM. 200102110063



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Peran Teman Sebaya Dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 14 Paciran”** oleh Moh. Shafly Faishal Abdi ini setelah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sidang.

Pembimbing,



Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA
NIP. 197910022015032001

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701200060422001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Teman Sebaya Dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Muhammadiyah 14 Paciran” oleh Moh. Shaffly Faishal Abdi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 22 Mei 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Lusty Firmantika, M. Pd
NIP. 198701292019032010

:



Sekretaris Sidang
Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA
NIP. 197910022015032001

:



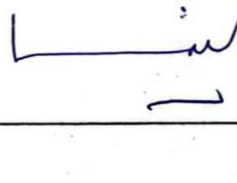
Pembimbing
Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA
NIP. 197910022015032001

:



Penguji Utama
Dr. H. Alfin Mustikawan, M. Pd
NIP. 198204162009011008

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 13 Mei 2024

Hal : Skripsi Moh. Shafly Faishal Abdi
Lamp :-

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Moh. Shafly Faishal Abdi
NIM : 200102110063
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal : Peran Teman Sebaya Dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 14 Paciran

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA
NIP. 197910022015032001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Shafly Faishal Abdi
NIM : 200102110063
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Peran Teman Sebaya Dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 14 Paciran

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Mei 2024



Moh. Shafly Faishal Abdi
200102110063

LEMBAR MOTO

QS. Ali Imran : 173

"Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung."

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan ucapan *Alhamdulillah* sebagai ungkapan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan taufiq yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta peneliti, ayahanda Zainul Arifin dan ibunda Siti Mutohhiro yang memiliki doa paling sempurna untuk anak-anaknya. Kata terimakasih saya ucapkan atas do'a, kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga yang tidak dapat saya balas dengan skripsi ini. Dan selalu menjadi motivator dalam kehidupan penulis serta tidak bosan memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
2. Adik Peneliti Muhammad Irtiza Al-Rafi dan Keisha Farras Sakhi Afza yang senantiasa memberikan do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Nenek peneliti Mbah Yaminah yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada cucu-cucunya hingga dapat menyelesaikan pendidikan dengan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA yang senantiasa sabar dalam membimbing serta mengarahkan penulis ketika penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan.
5. Moh. Shafly Faishal Abdi selaku mahasiswa yang tak kenal lelah, menghibur dirinya dikala sedih dan malas, dan terima kasih sudah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan pendidikan, dengan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi “Peran Teman Sebaya Dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 14 Paciran” dapat terselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam memenuhi tagihan tugas akhir Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti sadar bahwasanya skripsi yang telah disusun masih belum sempurna. Oleh sebab itu, peneliti menerima segala koreksi, kritik, serta saran yang membangun. Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, peneliti menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan banyak rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. Hj. Ni’matuz Zuhroh, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Dr. Saiful Amin, M. Pd selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, arahan, pengalaman, serta dukungan baik material maupun

non-material mulai dari pengawasan anak dosen wali, pemberi saran agar terus berkarya hingga terselesaikannya skripsi ini serta menjadi dosen validator.

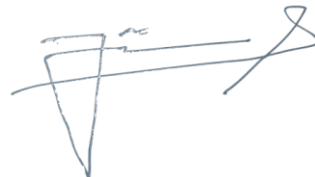
6. Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta pemberian saran, pemberi motivasi agar selalu semangat dalam menuntaskan skripsi ini.
7. Ayahanda Zainul Arifin, Ibunda Siti Mutohhiro, Adik Muhammad Irtiza Al-Rafi dan Keisha Farras Sakhi Afza serta Nenek Yaminah yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan material maupun spiritual dalam kehidupan serta proses penelitian ini.
8. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan arahan dan informasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga besar SMP Muhammadiyah 14 Paciran yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian pada madrasah tersebut.
10. Sahabat seperjuangan peneliti (Syahru, Yanto, Darwis, Sultan, Novan, Dani dan Bagos) yang sudah mendengarkan keluh kesah dan senantiasa memberi saran, masukan, serta semangat dan dorongan selama proses penyelesaian peneliti.
11. Keluarga besar AM MTs 1 Lamongan 2023 yang senantiasa memberi saran, memberi masukan, dan membuat penyemangat peneliti.
12. Segenap keluarga besar Sembagi Arutala yang saling menguatkan, memberi dorongan, selama kegiatan studi di PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

13. Semua pihak-pihak yang turut membantu penelitian pada proses penyelesaian penelitian ini.

Syukur *Alhamdulillah* peneliti sampaikan serta mudah-mudahan mendapat ridho dari Allah SWT. Peneliti berharap pasca penyelesaian skripsi ini, dapat bermanfaat, dapat memberikan keberkahan rizki, sehat jasmani dan rohani, serta sehat ekonomi bagi peneliti, pembimbing, pembaca, serta pelanjut penelitian ini.

Malang, 14 Mei 2024

Peneliti

A handwritten signature in blue ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned above the printed name and ID number.

Moh. Shafly Faishal Abdi
200102110063

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR LOGO	
LEMBAR PENGAJUAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LEMBAR MOTO	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
ملخص.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

E. Orisinalitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Kajian Teori	18
B. Perspektif Teori Dalam Islam	26
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Data dan Sumber Data	39
F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
H. Teknik Pengumpulan Data.....	45
I. Analisis Data.....	45
J. Prosedur Penelitian	49
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	51
A. Paparan Data	51
B. Hasil Penelitian	53
BAB V PEMBAHASAN	59

A. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII	59
B. Teman Sebaya Dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII	61
BAB VI PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	74
RIWAYAT HIDUP	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	36
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.3 Data dan Sumber data	39
Tabel 3.4 Skor Penilaian Skala Likert.....	40
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen	42
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (M).....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (M).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	31
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi	74
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	76
Lampiran 4 Bukti Validasi	77
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran 6 Rekap Data Uji Validitas	86
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas	88
Lampiran 8 Rekap Data Tabulasi Hasil Penelitian	95
Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif	100
Lampiran 10 Dokumentasi	102
Lampiran 11 Bukti Konsultasi Skripsi.....	105
Lampiran 12 Sertifikat Turnitin	106

ABSTRAK

Abdi, Moh. Shafly Faishal. 2024. Peran Teman Sebaya Dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 14 Paciran. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA

Kata kunci : Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar

Peran teman sebaya melalui interaksi akan dapat membantu anak-anak belajar berbagai keterampilan sosial, mengembangkan empati, memahami perbedaan dan mengasah kemampuan komunikasi. Teman sebaya memiliki kemampuan untuk memengaruhi motivasi belajar peserta didik, dengan dampak positif ataupun negatif. Fasilitas belajar merupakan alat atau sumber daya untuk dimanfaatkan saat kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memfasilitasi serta meningkatkan efektifitas pembelajaran. Tingkat fasilitas belajar dapat berdampak terhadap motivasi belajar.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk memberikan bukti empiris pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 14 Paciran. 2) untuk memberikan bukti empiris teman sebaya sebagai variabel moderasi dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 14 Paciran.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian korelasional. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinear, uji linearitas selanjutnya uji regresi linear sederhana dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar. Hasil tersebut, membuktikan bahwa hipotesis satu diterima, terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran. 2) menunjukkan bahwa peran teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa berada dalam kategori rendah. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan peran teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran.

ABSTRACT

Abdi, Moh. Shafly Faishal. 2024. The Role of Peers in Strengthening the Effect of Learning Facilities on Student Motivation at SMP Muhammadiyah 14 Paciran. Thesis. Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA

Keywords: Peers, Learning Facilities, Learning Motivation

The role of peers through interaction will help children learn various social skills, develop empathy, understand differences and hone communication skills. Peers have the ability to influence students' learning motivation, with positive or negative impacts. Learning facilities are tools or resources to be utilized during learning activities that aim to facilitate and improve learning effectiveness. The level of learning facilities can have an impact on learning motivation.

This study aims 1) To provide empirical evidence of the positive effect of learning facilities on the learning motivation of grade VIII students at SMP Muhammadiyah 14 Paciran. 2) To provide empirical evidence of peers as a moderating variable in strengthening the effect of learning facilities on the learning motivation of grade VIII students at SMP Muhammadiyah 14 Paciran.

This study uses quantitative research methods with the type of research that is correlational research. Data collection in this study used a questionnaire. Data analysis in this study uses prerequisite analysis tests, namely descriptive statistical tests, normality tests, multicollinear tests, linearity tests, then simple linear regression tests and the coefficient of determination.

The results of this research show 1) that learning facilities have a significant positive effect on learning motivation. These results prove that hypothesis one is accepted, there is a positive influence of learning facilities on the learning motivation of class VIII students at SMP Muhammadiyah 14 Paciran. 2) shows that the role of peers in strengthening the influence of learning facilities on students' learning motivation is in the low category. This research also proves that the second hypothesis is accepted, but there is no significant influence on the role of peers in strengthening the influence of learning facilities on the learning motivation of class VIII students at SMP Muhammadiyah 14 Paciran.

ملخص

عبدي، محمد شافلي فيشال ٢٠٢٤. دور الأقران في تعزيز تأثير مرافق التعلم على تحفيز الطلاب في مدرسة المحمدية ١٤ باسيران الإعدادية. الأطروحة. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية والعلوم الاجتماعية، كلية التربية وعلوم الكيجوروان، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الأطروحة: الدكتور دوي سوليسنياني، ماجستير في العلوم الاجتماعية، أك، كاليفورنيا.

الكلمات المفتاحية: الأقران، تسهيلات التعلم، ودوافع التعلم

إن دور الأقران من خلال التفاعل يساعد الأطفال على تعلم المهارات الاجتماعية المختلفة وتنمية التعاطف وفهم الاختلافات وصقل مهارات التواصل، كما أن الأقران لديهم القدرة على التأثير على دافعية التعلم لدى الطلاب، بما لذلك من آثار إيجابية أو سلبية. مرافق التعلم هي أدوات أو موارد يمكن استخدامها أثناء أنشطة التعلم التي تهدف إلى تسهيل فعالية التعلم وتحسينها. ويمكن أن يكون لمستوى مرافق التعلم تأثير على دافعية التعلم.

تهدف هذه الدراسة (١) تقديم دليل تجريبي على التأثير الإيجابي لمرافق التعلم على دافعية التعلم لدى طلاب الصف الثامن في المدرسة المحمدية ١٤ باسيران. (٢) تقديم أدلة تجريبية على الأقران كمتغير معتدل في تعزيز تأثير مرافق التعلم على دافعية التعلم لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة المحمدية ١٤ باسيران الإعدادية.

تستخدم هذه الدراسة أساليب البحث الكمي مع نوع البحث، وهو البحث الارتباطي. واستخدم في جمع البيانات في هذه الدراسة استبيان. واستخدم في تحليل البيانات في هذه الدراسة اختبارات التحليل المسبقة وهي الاختبارات الإحصائية الوصفية واختبارات المعيارية واختبارات تعدد الخطية واختبارات الخطية ثم اختبارات الانحدار الخطي البسيط ومعامل التحديد.

نتائج هذا البحث تظهر (١) أن المرافق التعليمية لها تأثير إيجابي كبير على الدافعية للتعلم. هذه النتائج تثبت أن الفرضية الأولى مقبولة، هناك تأثير إيجابي للمرافق التعليمية على دافعية التعلم لطلاب الصف الثامن في مدرسة محمدية ١٤ باسيران. (٢) يوضح أن دور الأقران في تعزيز تأثير المرافق التعليمية على دافعية تعلم الطلاب هو في الفئة المنخفضة. هذا البحث أيضاً يثبت أن الفرضية الثانية مقبولة، ولكن لا يوجد تأثير كبير على دور الأقران في تعزيز تأثير المرافق التعليمية على دافعية التعلم لطلاب الصف الثامن في مدرسة محمدية ١٤ باسيران.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	K
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	`	ء	=	`
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

أُو = Aw

أَي = Ay

أُو = û

إِي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu keperluan yang esensial serta memerlukan perhatian yang serius dalam peningkatan sistem pendidikannya. Wajib belajar sembilan tahun diwajibkan oleh peraturan pemerintah No.47/2008. Peraturan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dasar kepada penduduk Indonesia agar mereka dapat mencapai potensi penuh mereka, dan menjadikan mereka mandiri dalam kehidupan di lingkungan masyarakat atau mengejar pendidikan yang lebih tinggi.¹ Oleh karena itu, pemerintah berharap melalui sembilan tahun wajib belajar peningkatan kualitas. Diharapkan mereka yang memutuskan untuk meneruskan pendidikan pada tingkatan yang lebih tinggi, hal ini akan menunjukkan perilaku cerdas disamping pemikiran yang cangih, yang menunjukkan kualitas sumber daya manusia yang berpendidikan.

Pada dunia pendidikan, peran teman sebaya melalui interaksi akan dapat membantu anak-anak belajar berbagai keterampilan sosial, mengembangkan empati, memahami perbedaan dan mengasah kemampuan komunikasi.² Teman sebaya memiliki kemampuan untuk memengaruhi motivasi belajar peserta didik, dengan dampak positif ataupun negatif. Pada

¹ Wuryaning Hendri Hastuti and Nono Hery Yoenanto, "Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematika, Dukungan Sosial Guru Matematika, Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 'X' Surabaya," *Jurnal Psikologi Integratif* 6, no. 2 (2019): 116, <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1524>.

² Yusuf Kurniawan and Ajat Sudrajat, "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, no. 2 (2018): 149–63, <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22674>.

proses kegiatan belajar mengajar, keberadaan teman sebaya dapat berpengaruh positif terhadap meningkatannya kemampuan kognitif anak. Meningkatnya kemampuan kognitif ini seringkali muncul melalui diskusi kelompok, yang merupakan bentuk dari proses berpikir bersama untuk melatih tingkat kecerdasan dan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah.³

Melalui interaksi antar teman sebaya ini di harapkan peserta didik dapat saling membantu dan memberikan pengaruh untuk dapat menciptakan motivasi belajar yang baik. Ketika peserta didik bergaul dengan teman sebaya yang memberikan dampak positif, hal ini dapat menghasilkan peningkatan dalam hal motivasi belajarnya, dan dapat mempengaruhi nilai hasil dari pembelajaran mereka.

Selain itu, peserta didik yang bergaul dengan teman sebaya dapat mengalami penurunan untuk motivasi belajarnya, hal ini juga yang akan berdampak pada nilai hasil belajarnya peserta didik.⁴ Oleh sebab itu, diharapkan agar peserta didik dapat memiliki teman yang memberikan pengaruh positif. Interaksi teman sebaya yang positif memiliki pengaruh pada saat pembelajaran yaitu mereka mampu meningkatkan motivasi belajar dan memperdalam pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran. Interaksi positif ini memberikan mereka kesempatan saling

³ Desak Putu Dewi Anggreni and I Wayan Rudiarta, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial," *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 02 (2022): 142–51, <https://doi.org/10.53977/ps.v1i02.353>.

⁴ Nur Cahaya Nasution, "Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Al-Hikmah* 12, no. 2 (2018): 159–74, <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i2.1135>.

mendukung, berbagai ide, dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif.

Teman sebaya merujuk kepada sekumpulan individu yang mempunyai rentang usia yang serupa, serta mempunyai kepekaan sosial serupa antar individu. Biasanya, teman sebaya dapat ditemukan dalam hubungan persahabatan antara anak-anak dan remaja, baik di tempat pendidikan maupun di lingkungan masyarakat. Pada lingkup di sekolah pertemanan memiliki kekuatan dalam meningkatkan motivasi belajar saat berlangsungnya proses belajar di ruangan kelas. Interaksi antar teman sebaya terjadi saling memengaruhi, misalnya jika ada peserta didik yang aktif berkunjung ke perpustakaan, biasanya teman sebayanya juga akan ikut tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Hal tersebut dapat memicu semangat belajar siswa agar mengarah pada peningkatan hasil pembelajaran secara efektif.⁵ Oleh karena itu, hubungan interaksi teman sebaya secara positif mempengaruhi bagaimana kepribadian anak-anak berkembang, dan dapat menjadikan daya pendorong positif pada perkembangan sikap seperti kerjasama, empati dan komunikasi yang efektif.

Selain interaksi dengan teman sebaya, tingkat fasilitas belajar juga dapat berdampak terhadap motivasi belajar. Fasilitas belajar merupakan alat atau sumber daya untuk dimanfaatkan saat kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memfasilitasi serta meningkatkan efektifitas pembelajaran. Fasilitas belajar mencakup semua alat dan infrastruktur yang dapat

⁵ Diana Kusumaningrum, "Pengaruh Fasilitas Belajar Teman Sebaya Terhadap Motivasi Dalam Ekonomi XI IPS Mayoga," *Jurnal Economia* 6, no. 2 (2017): 175–80.

dipergunakan oleh siswa saat pelaksanaan proses belajar. Hal tersebut, memiliki tujuan untuk dapat tercapainya tujuan pembelajaran dengan cara yang teratur, efisien, dan efektif. Ketika pembelajaran berlangsung, terdapat berbagai fasilitas belajar yang berperan penting dalam mendukung kelancaran pembelajaran, seperti alat tulis, modul, ruangan kelas, perpustakaan, laboratorium, dan lainnya. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai berpotensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat membantu mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Kelengkapan fasilitas belajar menjadi suatu hal penting, karena kurangnya fasilitas belajar tersebut dapat berdampak negatif pada kualitas pendidikan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa pendidikan terpenuhi, tanggung jawab tersebut berada di tangan pemerintah untuk menjamin ketersediaan sumber daya pendidikan yang memadai.

Fasilitas belajar tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga mencakup keseluruhan fasilitas belajar di lingkungan rumah. Segala macam fasilitas belajar yang tersedia di dalam rumah melibatkan tempat atau ruang khusus untuk belajar, perlengkapan pembelajaran seperti buku, pensil, dan penghapus, meja, kursi, dan rak buku yang dapat dimanfaatkan untuk belajar di rumah. Selain itu, terdapat sumber daya pembelajaran seperti PC, laptop, ponsel, akses internet, materi bacaan pendukung pembelajaran.⁶ Fasilitas belajar di lingkungan rumah ini, memberikan bantuan dalam memperoleh hasil belajar diinginkan oleh para siswa.

⁶ Irfan Hendra Anggryawan, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 7, no. 3 (2019): 71–75.

Tersedianya fasilitas belajar yang memadai, berdampak pada motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran dapat ditingkatkan. Dengan demikian, siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang diinginkan dengan optimal.

Motivasi belajar merupakan hal yang mendorong seseorang, dan menjadi faktor kunci yang memicu dan membimbing sikap serta perilaku selama proses belajar.⁷ Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar termasuk interaksi sosial. Saat berlangsungnya proses pembelajaran, peserta didik akan terlibat dalam hubungan dan interaksi dengan individu lain baik itu sesama peserta didik maupun pendidik. Menurut temuan penelitian oleh Damayanti dan rekan-rekannya 2021, disimpulkan bahwa tingkat interaksi sosial yang tinggi antar teman sebaya mempengaruhi tingkat motivasi belajar dengan cara yang positif.⁸ Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi aktif di lingkungan sekolah, serta menjalin hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antar sesama peserta didik, menunjukkan perilaku ini mempunyai pengaruh terhadap perilaku siswa lainnya.

Peran fasilitas belajar menjadi krusial sebagai pendorong motivasi belajar siswa untuk menghadapi berbagai macam pelajaran. Memadainya kualitas fasilitas belajar yang didapatkan siswa akan memberikan dukungan

⁷ Adixie Axell Arrixavier and Ni Made Swasti Wulanyani, "Peran Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Udayana," *Jurnal Psikologi Udayana* 7, no. 1 (2020): 81, <https://doi.org/10.24843/jpu.2020.v07.i01.p09>.

⁸ Anggun Prastika Damayanti, Yovitha Yuliejantiningasih, and Desi Maulia, "Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 163–67, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>.

saat belajar dan pendidik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar serta mencapai tujuan pendidikan.⁹ Fasilitas belajar juga turut berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar saat mereka belajar. Sebagai contoh, ruangan kelas, tersediaan fasilitas belajar seperti LCD memiliki peranan penting dalam mempermudah para siswa untuk memahami isi materi saat kegiatan belajar, terutama pada pelajaran IPS yang berkaitan dengan materi sejarah. Fasilitas belajar tersebut akan membantu pendidik dalam menyampaikan materi sejarah dengan menayangkan video sejarah masa lampau dengan memanfaatkan fasilitas belajar pendidik tidak perlu menjelaskan panjang lebar karena hal tersebut dapat membuat peserta didik bosan dan sulit dipahami materi yang disampaikan. Dengan memanfaatkan fasilitas belajar akan menjadikan pembelajaran lebih efektif dan mampu memahami materi pelajaran tanpa rasa bosan.

Anak usia sekolah menengah pertama adalah anak yang usianya termasuk dalam kategori remaja awal, yaitu usia 13-15 tahun. pada usia 13-15 tahun, anak mengalami penyesuaian diri baik dengan dirinya sendiri, orang sekitarnya, maupun lingkungan sekitarnya. Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa ini, remaja mengalami berbagai perubahan keterampilan sosial-emosional dan sistem berpikir mereka yang masih bersifat labil. Pada masa anak-anak emosi mereka bergantung pada orang tua dan di usia 10 sampai

⁹ Ridaul Inayah, Trisno Martono, and Hery Sawiji, "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/1012," *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 2013, <https://jurnal.uns.ac.id/jpim/article/view/19638/15450>.

18 tahun disebut periode kritis perkembangan. Selain pada periode kritis perkembangan anak di usia tersebut ingin menemukan jati dirinya dan mereka cenderung memiliki rasa keingintahuan yang sangat besar.

SMP Muhammadiyah 14 Paciran merupakan sekolah menengah pertama di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Karangasem yang bertempat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Siswa SMP Muhammadiyah 14 Paciran memiliki kegiatan yang beragam, mulai dari pembiasaan karakter religius, mengaji, KBM sampai ekstrakurikuler. Sedangkan siswa yang mondok kegiatannya semakin banyak, seperti diniyah (pagi dan sore), mengaji kitab dan belajar bersama. Dari hasil observasi pra-penelitian yang telah dilakukan, menurut salah satu guru SMP Muhammadiyah 14 Paciran menyatakan siswa yang bersekolah di SMP Muhammadiyah 14 Paciran memiliki latar belakang berbeda-beda karakter serta sikap yang dimiliki setiap siswa berbeda. Latar belakang yang berbeda tersebut, mengakibatkan timbulnya permasalahan-permasalahan yang dialami siswa saat kegiatan belajar mengajar. Saat ini, masalah yang paling sering dihadapi siswa di sekolah adalah ekonomi keluarga dan kenakalan siswa atau *bullying* yang kemungkinan besarnya dipengaruhi teman sebaya yang memiliki karakter dan sikapnya masing-masing. Dengan fasilitas belajar yang tersedia di SMP Muhammadiyah 14 Paciran dalam kategori cukup baik, namun ada beberapa fasilitas belajar yang perlu di perbaiki sehingga termotivasi dalam belajarnya dan mampu mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan, fasilitas belajar yang tersedia dalam rumah ini tergantung dengan ekonomi orang tua masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa termotivasi dalam melakukan penelitian yang berjudul “Peran Teman Sebaya Dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 14 Paciran”. Temuan dari penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui serta memahami peran teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran, terutama berkaitan dengan motivasi belajar.

B. Rumusan Masalah

Melihat uraian diatas, terdapat identifikasi masalah dengan berjudul “Peran Teman Sebaya Dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar di SMP Muhammadiyah 14 Paciran”, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 14 Paciran?
2. Apakah teman sebaya mampu memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa IPS kelas VIII di SMP Muhammadiyah 14 Paciran?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuarikan, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 14 Paciran.

2. Untuk memberikan bukti empiris teman sebaya sebagai variabel moderasi dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 14 Paciran.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil temuan penelitian dimaksudkan untuk memperluas wawasan yang lebih mendalam mengenai peran teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran. Di sisi lain, diharapkan hasil temuan ini dapat membantu untuk penelitian kedepannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswa, temuan penelitian ini, mempunyai harapan supaya dapat memberikan bantuan pemahaman tentang peran teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Dengan demikian, diharapkan para peserta didik dapat menyadari bahwa dukungan antar teman sebaya memiliki kekuatan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Bagi mereka yang berada dalam lingkungan dengan fasilitas belajar yang terbatas, diharapkan mereka dapat mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas belajar yang ada sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif serta efisien. Sedangkan, untuk siswa yang belajar dengan menggunakan fasilitas belajar yang lengkap, diharapkan mereka dapat dimanfaatkan fasilitas

belajar tersebut secara efektif dan efisien guna mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.

- b. Untuk sekolah, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai peran teman sebaya dapat berdampak terhadap motivasi belajar. Ketersediaan fasilitas belajar, diharapkan lembaga pendidikan dapat mengevaluasi kebutuhan fasilitas belajar yang masih kurang, sehingga dapat menambahkan fasilitas belajar yang diperlukan dalam mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- c. Untuk peneliti, diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peneliti sebagai calon pendidik mengenai teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan hasil temuan penelitian sebelumnya yang pernah diteliti dengan menggunakan tema yang sama. Peneliti akan menyajikan penjelasan mengenai topik ini, serta mampu mengidentifikasi beberapa perbedaan dan kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini. Untuk orisinalitas penelitian mengulas mengenai teman sebaya, fasilitas belajar serta motivasi belajar. Sehingga peneliti dapat memberikan penjelasan terkait beberapa penelitian-penelitian sebelumnya, di antaranya sebagai berikut:

Temuan hasil penelitian Yuhri Laila dan Asmidir Ilyas, yang berjudul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar

Di SMA Adabiah Padang”. Menyatakan hasil temuan adanya dampak positif antara teman sebaya terhadap motivasi belajar. Untuk menemukan hasil data yang tepat dan menemukan hubungan korelasi antar variabel penelitian peneliti menggunakan pendekatan deskriptif korelasional. Subjek penelitian melibatkan peserta didik di SMA Adabiah Padang.¹⁰

Temuan hasil penelitian Novi Nitya dan Rosa Imani Khan, berjudul “Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Menghasilkan temuan untuk memperkuat dukungan peran teman sebaya yang krusial untuk membentuk motivasi belajar yang tinggi. Peneliti menggunakan pengambilan sampel non-random, dengan menerapkan analisis data yang sesuai dengan metode statistik yang sesuai.¹¹

Temuan hasil penelitian Irfan Hendra Anggryawan, berjudul “pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi”. Menghasilkan temuan yang menyatakan terdapa pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar, ketika dihubungkan kedua variabel memiliki dampak positif pada hasil belajar. Hasil belajar mereka dapat meningkat dengan memanfaatkan fasilitas belajar mereka dengan sebaik mungkin.¹²

¹⁰ Yuhri Laila and Asmidir Ilyas, “Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Di SMA Adabiah Padang,” *Jurnal Neo Konseling* 1, no. 2 (2019): 1–7, <https://doi.org/10.24036/00111kons2019>.

¹¹ Novi Nitya Santi and Rosa Imani Khan, “Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 4 (2019): 2.

¹² Anggryawan, “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.”

Temuan hasil penelitian Diana Kusumaningrum, berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Teman Sebaya Terhadap Motivasi Dalam Ekonmi XI IPS Mayoga”. Menunjukkan adanya dampak positif serta signifikan dari fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Sementara itu, teman sebaya mempunyai dampak positif serta signifikan terhadap motivasi belajar. Temuan ini, terlihat adanya gabungan antara fasilitas belajar serta interaksi dengan teman sebaya mempunyai dampak positif serta signifikan terhadap motivasi belajar. Kontribusi efektif dari fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sebesar 9,54%, di sisi lain teman sebaya memiliki kontribusi efektif sebesar 25,30% terhadap motivasi belajar.¹³

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Yuhri Laila dan Asmidir Ilyas	Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar di SMA Adabiah Padang	Dalam Penelitian ini, variabel yang digunakan sama, yaitu teman sebaya dan motivasi belajar.	- Dalam Penelitian ini, tidak ada penggunaan variabel teman sebaya sebagai variabel <i>moderating</i> . - Teori teman sebaya dan motivasi belajar. - Objek penelitian yaitu kelas 10 dan 11. - Lokasi penelitian yaitu SMA Adabiah	- Teman sebaya dan motivasi belajar dijadikan sebagai fokus penelitian. - Objek penelitian yaitu Kelas VIII SMPM 14 Paciran. - Lokasi penelitian yaitu di SMPM 14 Paciran.

¹³ Kusumaningrum, “Pengaruh Fasilitas Belajar Teman Sebaya Terhadap Motivasi Dalam Ekonomi XI IPS Mayoga.”

				Padang.	
2.	Novi Nitya Santi dan Rosa Imani Khan	Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar	Dalam Penelitian ini, variabel yang digunakan serupa, yakni teman sebaya dan motivasi belajar.	- Dalam Penelitian ini tidak menggunakan variabel fasilitas belajar. - Teori teman sebaya dan motivasi belajar. - Objek penelitian yaitu Kelas III Sekolah Dasar. - Lokasi penelitian yaitu SDN I, II dan III Mojoroto Kota Kediri.	- Teman sebaya dan motivasi belajar dijadikan sebagai fokus penelitian. - Objek penelitian yaitu Kelas VIII SMPM 14 Paciran. - Lokasi penelitian yaitu di SMPM 14 Paciran.
3.	Irfan Hendra Anggryawan	Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi	Dalam penelitian ini menunjukkan variabel yang sama yaitu fasilitas belajar dan motivasi belajar	- Dalam Penelitian ini tidak ada pengguna variabel teman sebaya dan menggunakan variabel motivasi belajar sebagai variabel independen. - Teori fasilitas belajar dan motivasi belajar.	- fasilitas belajar dan motivasi belajar dijadikan sebagai fokus penelitian. - Objek penelitian yaitu Kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran. - Lokasi penelitian yaitu di SMPM 14 Paciran.

4.	Diana Kusumaningrum	Pengaruh Fasilitas Belajar Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Dalam Ekonomi XI IPS Mayoga.	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam Penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu teman sebaya, fasilitas belajar, dan motivasi belajar. - Variabel fasilitas sebagai variabel independen dan variabel motivasi belajar sebagai variabel dependen. - Teori motivasi belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel teman sebaya sebagai variabel moderasi. - Objek dari penelitian ini yakni siswa kelas XI IPS. 	<ul style="list-style-type: none"> - Teman sebaya, fasilitas belajar dan motivasi belajar dijadikan sebagai fokus penelitian. - Objek penelitian yaitu Kelas VIII SMPM 14 Paciran. - Lokasi penelitian yaitu di SMPM 14 Paciran.
----	---------------------	--	--	--	---

Mengacu pada tabel orisinalitas penelitian, dapat ditarik kesimpulan adanya suatu perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Fokus utama penelitian ini adalah kontribusi teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 14 Paciran sebagai lokasi untuk mengumpulkan data.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah diberikan dengan maksud untuk memeberikan bantuan kepada pembaca dalam memahami makna dari istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Teman Sebaya

Sekelompok remaja atau anak-anak yang memiliki kesamaan usia diartikan sebagai teman sebaya.¹⁴ Pada lingkungan teman sebaya, proses interaksi sosial mereka saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu sama lain. pengaruh dari teman sebaya berperan penting dalam pertumbuhan dan perilaku, di luar pengaruh yang diberikan oleh keluarga. Pengaruh baik akan diberikan oleh teman sebaya yang memiliki sikap baik terhadap perilaku teman-teman lainnya.

2. Fasilitas Belajar

Definisi Fasilitas belajar yaitu sebagai sarana yang dapat digunakan dalam belajar. Tujuannya adalah untuk dapat memudahkan dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Keberadaannya akan semakin mempermudah keberlangsungan pembelajaran. Selain itu, fasilitas belajar juga berperan secara signifikan dalam menentukan tingkat motivasi belajar mereka. Mereka yang tidak mendapatkan dukungan dari fasilitas belajar yang memadai atau tidak mampu memfasilitasi pembelajaran dengan baik, hal ini dapat menjadi hambatan bagi motivasi belajar peserta didik.¹⁵ Dengan ini, kesimpulannya yakni fasilitas belajar mempunyai peranan krusial dalam mempermudah kegiatan belajar mengajar.

¹⁴ Yuli Yanti and Marimin, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X AP SMK Negeri 2 Pekalongan," *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 2 (2017): 329–38.

¹⁵ Lukman Sunadi, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2010, 1–19.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar mengacu pada adanya stimulus yang timbul dari faktor internal atau eksternal, yang mampu mendorong para siswa dalam berpartisipasi aktif serta melibatkan dirinya dalam kegiatan belajar dengan tujuan pada hasil belajar yang diharapkan.¹⁶ Kenaikan tingkat motivasi belajar dapat memperkuat semangat belajar peserta didik, sementara penurunan motivasi belajar dapat melemahkan semangat belajar mereka. Pentingnya motivasi belajar ini karena motivasi belajar tersebut memiliki dampak langsung terhadap hasil belajar peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

Permasalahan diatas yang dikemukakan peneliti akan dibahas dalam sistematika penulisan, diantaranya:

1. BAB I Pendahuluan

Bagian Pendahuluan, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bagian Tinjauan pustaka mencakup penjelasan singkat hasil penelitian dahulu yang relevan untuk penelitian ini yakni berupa teori, serta terdapat teori yang berdasarkan keislaman. Selain itu, tinjauan pustaka berisi tentang kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

¹⁶ Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi," *Jurnal Ekonomi* 4, no. 1 (2014): 4.

3. BAB III Metode Penelitian

Bagaian metode penelitian melibatkan berbagai aspek penelitian seperti pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Menurut Tohirin (2005), teman sebaya yang terjadi di kalangan anak merupakan perkembangan sosial dan moral yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara anak berkomunikasi dengan orang lain baik sebagai individu, maupun kelompok.¹⁷ Dengan demikian teman sebaya dapat mempengaruhi tingkah laku atau perilaku sosial seseorang dalam bimbingan kelompok. Dalam proses berinteraksi, maka terjadilah hubungan timbal balik yang saling berpengaruh mempengaruhi dan juga akan muncul suatu kesadaran untuk saling tolong menolong terutama dalam bimbingan kelompok.

Bentuk hubungan timbal balik dalam suatu kelompok antar individu karena adanya kecenderungan memiliki kesamaan atau kemiripan hobi, pemikiran, dan keinginan disebut dengan teman sebaya. Dengan berinteraksi bersama teman sebaya, seseorang dapat mulai mengenal dan bersosialisasi dengan teman-temannya yang memiliki kesamaan dengannya, kemudian membentuk kelompok-kelompok yang memiliki perilaku yang kurang lebih sama dengan

¹⁷ Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

temannya.¹⁸ Dari uraian diatas, disimpulkan bahwasanya pengertian dari teman sebaya dapat diartikan sebagai perkumpulan yang kecenderungan memiliki kesamaan atau kemiripan hobi, perilaku, dan pemikiran.

b. Peran Teman Sebaya

Teman sebaya mempunyai berbagai peran dalam pertumbuhan sosial anak, termasuk dalam lingkup sahabat sebagai pendukung semangat belajar, dan pendukung ketrampilan anak. Peran teman sebaya memiliki kaitan yang erat dengan sikap, perilaku dan penampilan.¹⁹ Hubungan antar teman sebaya memiliki potensi untuk mengaruhi perilaku individu, baik secara positif maupun negatif. Dampak positif terlihat ketika seseorang bersama teman-temannya berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat. Contohnya seperti membentuk kelompok belajar, peduli lingkungan, peduli sosial, dan lainnya. Sebaliknya, dampak negatif dapat muncul dalam bentuk keterlibatan dalam pelanggaran, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

c. Indikator Teman Sebaya

Menurut Desmita (2014), indikator teman sebaya diantaranya, sebagai berikut:²⁰

¹⁸ Darmayanti Darmayanti, Yuniar Lestari, and Mery Ramadani, "Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa Slta Kota Bukittinggi," *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 6, no. 1 (2011): 24–27, <https://doi.org/10.24893/jkma.v6i1.84>.

¹⁹ Ganda Sigalingging and Ira Ardany Sianturi, "Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Medan Area Medan Sunggal," *Jurnal Darma Agung Husada* V, no. 1 (2019): 9–15.

²⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

1) Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya

Anak memiliki keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok serta merasa tidak puas bila tidak bersama teman sebayanya.

2) Keterlibatan individu dalam berinteraksi

Salah satu fungsi dan peranan teman sebaya adalah Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang.

3) Dukungan teman sebaya

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya adalah memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen.

4) Menjadi teman belajar siswa

Salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok teman sebaya adalah kegiatan atau aktivitas yang sama, tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama dan berpartisipasi dalam organisasi yang sama. Salah satu bentuk kegiatan atau aktivitas bersama berdasar lingkungan bersekolah di tempat yang sama adalah belajar bersama, sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar siswa.

5) Meningkatkan harga diri siswa

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya meningkatkan harga diri.

Mengacu kepada indikator yang dipaparkan diatas, maka indikator teman sebaya yang dipergunakan pada penelitian ini di SMP Muhammadiyah 14 Paciran yaitu memiliki keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, dan teman sebagai teman belajar.

2. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar mencakup semua elemen yang dibutuhkan, baik yang bergerak maupun yang tetap, dalam konteks pemenuhan tujuan pendidikan, dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan optimal.²¹ Fasilitas belajar merujuk pada komponen-komponen krusial saat pembelajaran, ketersediaan fasilitas belajar dengan lengkap dapat mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, diberikan kesimpulan fasilitas belajar yang memadai mampu dimanfaatkan secara optimal oleh para pengajar dan peserta didik selama kegiatan belajar.

Fasilitas belajar mencakup keseluruhan elemen, termasuk alat dan peralatan, yang disediakan, baik oleh lembaga pendidikan maupun dimiliki peserta didik sendiri untuk mendukung keberhasilan pembelajaran mereka selama proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik dapat dinilai dari kemampuan siswa untuk

²¹ Havid Muhamad, Agus Efendi, and Basori Basori, "Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan* 12, no. 1 (2019): 56, <https://doi.org/10.20961/jiptek.v12i1.19118>.

memudahkan pemahaman isi materi pembelajaran dengan baik.²² Pembelajaran dapat lebih efisien dan menyenangkan apabila fasilitas belajar yang disediakan oleh pihak sekolah sesuai standar yang memadai. Oleh karena itu, keterlibatan fasilitas belajar memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

b. Peran Fasilitas Belajar

Peran fasilitas belajar merupakan aspek yang esensial untuk dipertimbangkan, karena fasilitas belajar yang memadai akan mendukung baik aspek akademik maupun non-akademik peserta didik. Selain itu, fasilitas belajar juga dapat menciptakan kondisi yang mendukung dan mewujudkan kegiatan pembelajaran yang optimal. Fasilitas belajar yang memadai memiliki peran esensial untuk peningkatan motivasi belajar. Dengan demikian, keberadaan fasilitas belajar yang memadai dapat membantu kelancaran serta keteraturan selama proses pembelajaran. Di sisi lain, bagi siswa yang tidak dapat memanfaatkan fasilitas belajar dengan kelengkapan, akan mengalami kendala dalam proses pembelajaran.²³ Selain itu, kelengkapan dan kecukupan fasilitas belajar akan mendapatkan berbagai kemudahan dalam melaksanakan kegiatan belajar, serta mendorong motivasi belajar siswa dengan baik, serta berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang memuaskan.

²² Diah Ika Rahmawati and Brillian Rosy, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran," *JOAEP Journal of Office Administration: Education and Practice* 1, no. 2 (2021): 108–23, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/42115>.

²³ Sunadi, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya."

c. Indikator Fasilitas Belajar

Menurut Aunurrahman (2012), indikator fasilitas belajar diantaranya, sebagai berikut:²⁴

- 1) Gedung sekolah
- 2) Keadaan ruang kelas
- 3) Keberfungsian perpustakaan
- 4) Fasilitas kelas dan laboratorium
- 5) Ketersediaan buku-buku pelajaran, seperti buku pelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), modul, Unit Kegiatan Belajar mandiri (UKBM), dan sebagainya.
- 6) Optimalisasi media atau alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti meja, kursi, papan tulis, proyektor dan sebagainya.

Mengacu kepada indikator yang dipaparkan diatas, maka indikator fasilitas belajar yang dipergunakan pada penelitian ini di SMP Muhammadiyah 14 Paciran mencakup gedung sekolah, keadaan ruang kelas, keberfungsian perpustakaan, fasilitas kelas dan laboratorium, dan ketersediaan buku-buku pelajaran, seperti buku pelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), modul, Unit Kegiatan Belajar mandiri (UKBM), dan sebagainya.

²⁴ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Keenam (Bandung: ALFABETA, 2012).

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Daya pendorong dalam kehidupan manusia untuk melakukan kegiatan diartikan sebagai motivasi. Motivasi berperan sebagai pendorong dasar untuk melakukan suatu tindakan. Dalam proses pembelajaran, Motivasi belajar menjadi suatu faktor psikologis peserta didik yang bukan aspek intelektual.²⁵ Motivasi belajar memiliki peran yang istimewa dalam menginspirasi kegembiraan selama pembelajaran sehingga peserta didik tidak mengalami kejenuhan selama belajar proses pembelajaran. Motivasi belajar diartikan sebagai dasar pendorong semangat belajar peserta didik serta memberikan arahan saat pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.²⁶ Maka, ditarik kesimpulan motivasi belajar, yaitu kondisi internal dalam diri siswa yang memicu, mengarahkan serta mendorong menuju pada suatu tujuan yang ingin diraih saat pembelajaran.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi dari motivasi belajar adalah memastikan bahwa kegiatan pembelajaran dalam konteks pendidikan dapat berproses dengan efektif serta efisiensi maksimal. Adanya motivasi belajar dapat berperan penting bagi kedua pihak, baik seorang pendidik maupun

²⁵ Sunadi, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya."

²⁶ Lela Camellia Cynthia, Trisno Martono, and Mintasih Indriayu, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016," *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 01, no. 02 (2015): 1–20.

peserta didik, dengan pendidik bertindak sebagai pendorong dalam kegiatan belajarnya.²⁷

Motivasi belajar melibatkan berbagai faktor yang dapat memndorong seseorang untuk termotivasi melakukan kegiatan belajar, termasuk dua faktor berikut ini.²⁸

1) Faktor internal

Motivasi belajar pada faktor ini, muncul dan terbentuk karena individu memiliki kesadaran akan pemahaman mengenai pentingnya belajar dalam proses pengembangan diri untuk menghadapi kehidupan.

2) Faktor eksternal

Motivasi belajar yang bersumber dari faktor ini, bisa dipicu oleh pengaruh individu lain ataupun lingkungan sekitar, hal ini berpengaruh terhadap kondisi psikologis individu tersebut.

c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2008), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²⁹

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

²⁷ Rudi Purwanto and Muhammad Irwan Hadi, "Pengaruh Pemberian Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Di SDN 1 Selebung Ketangga Tahun Pelajaran 2020/2021," *Masaliq* 1, no. 3 (2021): 62–71, <https://doi.org/10.58578/masaliq.v1i3.45>.

²⁸ Puput Agustiningtyas and Jun Surjanti, "Peranan Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Di Masa Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 794–805, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.454>.

²⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa indikator yang telah diuraikan. Dengan demikian, indikator motivasi belajar yang diterapkan pada penelitian di SMP Muhammadiyah 14 Paciran adalah sebagai berikut: mempunyai hasrat kuat untuk mencapai keberhasilan, terdapat dorongan dan kebutuhan yang mendorong dalam kegiatan belajar, memiliki impian di masa yang akan mendatang, mendapatkan penghargaan dari hasil belajar, berada di lingkungan belajar yang dapat memberikan dukungan dan memungkinkan peserta didik untuk belajar secara optimal, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, menunjukkan individu yang tidak mudah berputus asa atau menyerah, dan lebih suka bekerja sendiri dan tidak memiliki kergantungan kepada peserta didik lainnya. Indikator-indikator motivasi belajar memegang peranan yang signifikan dalam kegiatan belajar.

B. Perspektif Teori Dalam Islam

1. Teman Sebaya

Perkumpulan antar teman sebaya memiliki kemungkinan dalam memberikan pengaruh positif serta negatif, sesuai dengan petunjuk pada firman Allah SWT. dalam QS. Al-Furqon:28. Ayat tersebut menegaskan pentingnya memilih teman sebaya yang memberikan dampak positif:

يُوَيْلِي لِيَتَّبِعِي لَمْ اتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا

“Celaka aku! Sekiranya (dulu) aku tidak menjadikan si fulan itu teman akrab(ku)”.³⁰

Pesan dari ayat tersebut adalah sebagai pengingat agar orang-orang mempunyai teman yang berkualitas atau baik. Karena dari teman tersebut yang memiliki pengaruh baik bagi kita akan dapat menjadi baik pula. Hal ini, selaras dengan syair dari Syeikh Az-Zarnuji tentang pentingnya seorang teman, “Tak perlu kau tanya tentang seseorang (siapa dia), cukup tanya siapa temannya, maka setiap teman akan mengikuti orang yang dia temani”.

Dari pengertian syair diatas, ditekankan pentingnya memilih teman dengan bijak dan berhati-hati agar kita mendapatkan pengaruh positif yang dapat membantu dalam pengembangan diri atau karakter untuk kebaikan dalam kehidupan kita.

2.Fasilitas Belajar

Dalam ajaran Islam, peran fasilitas belajar memiliki signifikansi yang besar untuk mendukung kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.³¹ Selara dengan adanya petunjuk pada firman Allah SWT. dalam QS. Al-Alaq: 3-5 dengan menegaskan pentingnya peran fasilitas belajar:

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui”.³²

³⁰ *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2019).

³¹ Muhammad Syauqi Mubarak et al., “Fasilitas Belajar, Teknologi Pendidikan, Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran PAI,” *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6, no. 11 (2023): 9287–97.

³² *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

Dalam ayat ini, disampaikan bahwasannya Allah SWT. telah mengajarkan manusia melalui penggunaan pena sebagai sarana pembelajaran. Seorang penuntut ilmu, pena merupakan hal yang penting untuk mencatat dan memahami suatu pembelajaran. Oleh karena itu, Islam mendorong pembelajaran dengan penggunaan atau pemanfaatan adanya fasilitas belajar agar lebih mudah untuk dipahami.

Dalam Zubdatut Tafsir, menjelaskan dan termasuk dari kemudahannya adalah kamu menjadi dapat membaca padahal kamu adalah ummi. Dan mengajarkan manusia menulis dengan pena. Allah mengawali dakwah Islam dengan ajakan membaca dan menulis, karena di dalamnya terkandung manfaat yang sangat besar.³³

Dalam perspektif Islam, fasilitas belajar dapat dipandang sebagai alat bantu atau sarana untuk menyampaikan ilmu pengetahuan atau pesan dari pengajar kepada siswa dengan tujuan mencapai sasaran kegiatan pembelajaran.³⁴ Dengan demikian, perkembangan zaman yang pesat dan teknologi yang canggih ini dapat di manfaatkan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran.

³³ TafsirWeb, "Surat Al-Alaq Ayat 1-5," accessed November 21, 2023, <https://tafsirweb.com/37630-surat-al-alaq-ayat-1-5.html>.

³⁴ Abdul Haris Pito, "Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021): 87–101, <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i2.228>.

3. Motivasi Belajar

Dalam teori Islam, mencari ilmu atau belajar merupakan ibadah.

Hal tersebut, selaras dengan petunjuk pada firman Allah SWT, pada QS.

Al-Mujadalah:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا
فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, (Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis), maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³⁵

Arti dari ayat diatas menggambarkan bahwasannya Allah SWT. akan mengangkat kedudukan seorang yang beriman serta mempunyai ilmu pengetahuan. Demikian ayat ini dapat menjadi acuan sebagai pendorong dalam hal motivasi kita untuk terus tekun dalam belajar atau mencari ilmu. Dalam buku *Tafsir Al-Maraghi* menguraikan ayat ini, bahwasanya Allah SWT. akan mengangkat derajat orang-orang mukmin dengan mengikuti perintah-perintahnya dan perintah-perintah rosulnya, dan orang-orang yang memiliki ilmu diantara mereka.³⁶

Rasulullah SAW bersabda : Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

³⁵ *Al-Qur'an Dan Terjemahannya.*

³⁶ Ahmad Islahud Daroini, "Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab Skripsi," *Skripsi* 53, no. 9 (2013): 89–99.

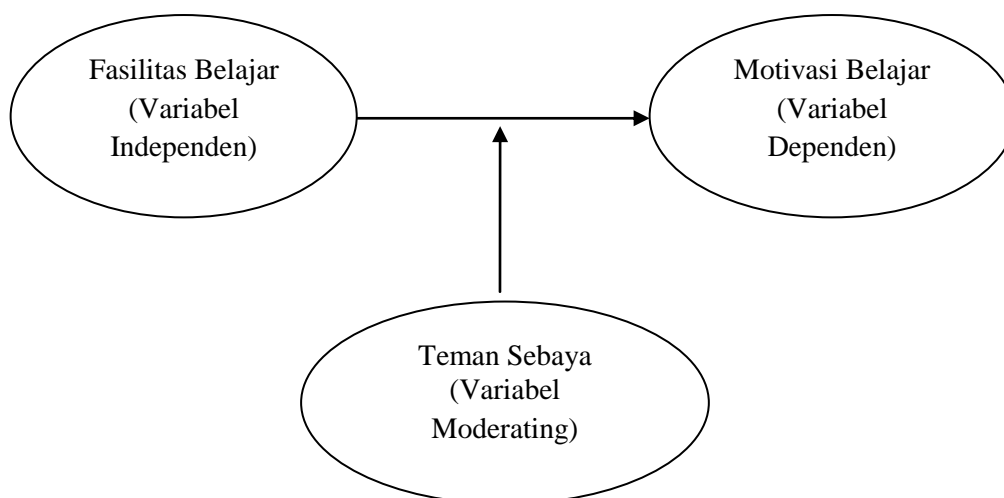
(HR Muslim)³⁷. Dari hadis tersebut, bisa diambil sebagai dorongan atau motivasi bagi orang Islam untuk terus mengembangkan pengetahuan atau menuntut ilmu, dengan keyakinan bahwa Allah SWT. akan membantu dalam belajar dan mengarahkan kepada para penuntut ilmu sebagai jalan menuju surga sebagai imbalannya. Hal ini menunjukkan pentingnya ilmu dalam Islam.

Dengan demikian, individu yang berilmu pengetahuan akan mendapatkan balasan baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Balasan di dunia, mereka akan diberikan kemudahan dalam segala urusan mereka, sementara balasan di akhirat, mereka akan menerima pahala yang mengalir dari seseorang yang telah menerima dan mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah disampaikan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah representasi atau gambaran umum dari ide-ide inti yang menjadi dasar atau landasan dari suatu penelitian. Dalam konteks ini, kerangka teoritis dasar yang mendukung penelitian ini mengenai bagaimana variabel memengaruhi variabel lainnya. Pembentukan kerangka berpikir bisa didefinisikan sebagai pola hubungan antara variabel yang akan dikaji. Peran teman sebaya (M) dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar (X) sebagai variabel bebas terhadap motivasi belajar siswa (Y) diilustrasikan sebagai variabel dependen tunggal pada penelitian ini, aspek yang bisa diamati dari ilustrasi gambar di bawah ini, sebagai berikut:

³⁷ Rahma Indina Harbani, "10 Hadits Menuntut Ilmu: Untuk Memudahkan Jalan Ke Surga," *detikedu*, 2021, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5866155/10-hadits-menuntut-ilmu-untuk-memudahkan-jalan-ke-surga>.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Jawaban awal dari permasalahan diatas perlu diujikan validitas disebut dengan hipotesis penelitian. Hipotesis umumnya diajukan ketika peneliti ingin menjelaskan atau membandingkan beberapa variabel.³⁸ Dalam hipotesis penelitian ini, peneliti menyatakan dugaan awal mengenai peran teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar kelas VII di SMP Muhammadiyah 14 Paciran.

Dalam penelitian skripsi yang judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma” oleh Kiki Putri, ditemukan bahwa motivasi belajar mendapatkan pengaruh oleh keberadaan fasilitas belajar sebesar 3,2%, sementara 96,8% berasal dari faktor-faktor lainnya yang terdapat di luar lingkup penelitian ini. Sehingga, temuan penelitian ini dapat

³⁸ Tjetjep Samsuri, “Kajian Teori , Kerangka Konsep Dan Hipotesis Dalam Penelitian,” *Universitas Negeri Padang*, 2003, 1–7, http://repository.unp.ac.id/1656/1/TJEJEP_SAMSURI_209_03.pdf.

menunjukkan keberadaan fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar.³⁹

H1: Terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 14 Paciran.

Dalam penelitian skripsi Diana Kusumaningrum, berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IPS MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016”. Ditemukan bahwa variabel teman sebaya serta fasilitas belajar secara bersamaan mempunyai dampak positif signifikan terhadap motivasi belajar. Temuan ini, menyatakan bahwa pengaruh teman sebaya secara bersamaan dengan fasilitas belajar dalam meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, menunjukkan adanya pengaruh dari kedua variabel, yakni teman sebaya dan fasilitas belajar secara bersamaan dalam memberikan pengaruh terhadap variabel motivasi belajar.⁴⁰

H2: Teman sebaya mampu memoderasi pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 14 Paciran.

³⁹ Kiki Putri, “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd Negeri 18 Seluma,” no. 2 (2019).

⁴⁰ Diana Kusumaningrum, *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IPS MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada pendekatan penelitian, peneliti akan mengambil pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini, cenderung mengutamakan pengukuran dan pengumpulan data berupa angka. Menurut Lina dan Bambang menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memengaruhi jalannya suatu proses penelitian, serta implikasinya pada suatu penelitian.⁴¹ Dengan menerapkan pendekatan kuantitatif ini, peneliti menyajikan temuan penelitian dalam bentuk angka dan grafik untuk memudahkan penafsiran dan pemahaman.

Menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional ini dirancang untuk meneliti keterkaitan antar dua variabel atau lebih, melalui pengukuran sejauh mana variabel tersebut berkaitan satu sama lainnya. Hubungan antar variabel dinyatakan dalam indeks tunggal yang dikenal sebagai koefisien korelasi. Penggunaan koefisien korelasi mempunyai tujuan dalam pengujian hipotesis mengenai hubungan antar variabel serta menilai seberapa besar atau kecil hubungan tersebut.⁴²

Bedasarkan hipotesis yang diuraikan sebelumnya, mempunyai tujuan penelitian untuk menguji hipotesis serta menjelaskan peran variabel moderasi, yakni teman sebaya, dalam memperkuat hubungan antar variabel

⁴¹ Lina Miftahul Jannah and Bambang Prasetyo, "Pendekatan Kuantitatif," *Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif*, 2011, 1–19, <http://repository.ut.ac.id/4598/2/SOSI4311-M1.pdf>.

⁴² Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, ed. Ihsan Satrya Azhar, Pertama (Jakarta: Kencana, 2019).

independen, yakni fasilitas belajar dan variabel dependen, yakni motivasi belajar. Setelah data terkumpul, analisis statistik akan dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, berlokasi di SMP Muhammadiyah 14 Paciran yang berada di JL. Pondok, Desa Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Lokasi penelitian ini dipilih, berdasarkan hasil observasi sementara yang dilaksanakan oleh peneliti. Penentuan lokasi didasarkan pada situasi dan kondisi peserta didik kelas VIII selama pembelajaran. Dengan demikian, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang dapat menjadi fokus penelitian.

C. Variabel Penelitian

Terdapat beberapa variabel yang dipergunakan pada penelitian ini, diantaranya:⁴³

1. Variabel yang terpengaruh dengan variabel bebas atau variabel independen disebut variabel dependen. Pada penelitian ini variabel tersebut adalah motivasi belajar.
2. Variabel yang mempunyai pengaruh pada variabel terikat atau variabel dependen disebut variabel independen. Variabel tersebut tidak tergantung serta tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel tersebut yaitu fasilitas belajar.
3. Variabel moderasi merupakan variabel yang memiliki pengaruh dalam memperkuat atau memlemahkan pengaruh dari variabel independen dengan dependen. Variabel ini yaitu teman sebaya.

⁴³ Imam Santoso and Harries Madiistriyanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan jumlah individu pada anggota suatu kelompok yang mencakup jumlah data yang memiliki jumlah yang luas dan banyak dalam suatu penelitian.⁴⁴ Populasi dapat dibedakan menjadi dua dalam sebuah penelitian yaitu finit dan infinit. Populasi finit adalah jumlah populasi dalam penelitian dapat diketahui dengan pasti. Sedangkan, infinit adalah populasi dengan jumlah yang belum di ketahui secara pasti dalam sebuah penelitian.⁴⁵

Dengan demikian, dari penjelasan diatas, menunjukkan bahwa populasi memiliki peran penting dalam pengambilan sebuah data penelitian. Hal ini, membantu peneliti dalam mendapatkan data yang relevan dengan fokus penelitiannya. Populasi ini, terdiri dari seluruh anggota kelas VIII di SMP Muhammadiyah 14 Paciran 2023/2024. Dengan jumlah keseluruhan sebanyak 126 Peserta didik.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas VIII	Total Populasi
1.	VIII A	15 Peserta didik
2.	VIII B	22 Peserta didik
3.	VIII C	23 Peserta didik

⁴⁴ Sena Wahyu Purwanza dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, News.Ge, 2022.

⁴⁵ Supardi Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian," *Unisia* 13, no. 17 (1993): 100–108, <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>.

4.	VIII D	20 Peserta didik
5.	VIII E	14 Peserta didik
6.	VIII F	32 Peserta didik
Total		126 Peserta didik

2. Sampel

Sampel ialah sebagian yang diambil dari total populasi untuk dijadikan representasi suatu penelitian, sehingga hasil data penelitian di peroleh dari dapat digeneralisasikan pada populasi.⁴⁶ Menurut jalius jama, sampel adalah proses pengambilan data atau informasi tentang populasi hanya dengan mempelajari sekelompok kecil dari mereka.⁴⁷ Oleh sebab itu, sampel adalah sejumlah kecil anggota dari seluruh populasi yang akan diteliti. Slovin menyatakan bahwa untuk memastikan jumlah sampel dalamsuatu populasi dengan menerapkan rumus, sebagai berikut:⁴⁸

$$n = \frac{N}{1 + N (\epsilon)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

ϵ = batas kesalahan

⁴⁶ Eddy Roflin, "Pupolasi, Sampel, Variabel," *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, no. 02 (2021): 1–6.

⁴⁷ J. Jama, "Disampaikan Pada Penataran Penelitian Pendidikan Teknologi Dan Kejujuran 24 Juli S/D Agustus 2019," *J. Jama* 13 (2019): 1–11.

⁴⁸ Dimas Agung Trisliatanto, *METODE PENELITIAN Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*, ed. Giovani, Ed. I (Yogyakarta: ANDI, 2020).

Dengan menggunakan rumus tersebut, jumlah data pada sampel akan diambil pada penelitian ini dapat dihitung melalui rumus diatas:

$$n = \frac{126}{1 + (126 \times (0,05^2))}$$

$$n = \frac{126}{1 + (126 \times (0,0025))}$$

$$n = \frac{126}{1 + (0,315)}$$

$$n = \frac{126}{1,315}$$

$$n = 95,81 = 96$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh 96 sampel. Pada pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *proportional Random Sampling* yaitu memilih anggota sampel melalui sub-sub sampel yang proporsinya mengikuti perimbangan sub-sub populasi.⁴⁹ Penentuan jumlah suatu sampel dalam setiap sub sampel menerapkan rumus alokasi *proportional*:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

n_i = total sampel menurut tingkatan

N_i = total populasi menurut tingkatan

n = total keseluruhan sampel

N = total keseluruhan populasi

$$n_a = \frac{15}{126} \cdot 96$$

⁴⁹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, Ed. I (Sleman: DEEPUBLISH, 2020).

$$n_a = 11,42 = 11$$

$$n_b = \frac{22}{126} \cdot 96$$

$$n_b = 16,76 = 17$$

$$n_c = \frac{23}{126} \cdot 96$$

$$n_c = 17,52 = 18$$

$$n_d = \frac{20}{126} \cdot 96$$

$$n_d = 15,23 = 15$$

$$n_e = \frac{14}{126} \cdot 96$$

$$n_e = 10,66 = 11$$

$$n_f = \frac{32}{126} \cdot 96$$

$$n_f = 24,38 = 24$$

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan rumus alokasi proporsional masing-masing, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas VIII	Total Populasi
1.	VIII A	11 Peserta didik
2.	VIII B	17 Peserta didik
3.	VIII C	18 Peserta didik
4.	VIII D	15 Peserta didik
5.	VIII E	11 Peserta didik
6.	VIII F	24 Peserta didik
Total		96 Peserta didik

E. Data dan Sumber Data

Fakta empiris yang dihasilkan dengan bertujuan memecahkan permasalahan disebut data. Data tersebut memberikan jawaban pada pertanyaan-pertanyaan dalam suatu penelitian dan peneliti bertanggung jawab untuk menggumpulkan data tersebut.⁵⁰ Serta sumber data ini, bersumber dari data primer. Sumber data dikumpulkan melalui pengisian angket oleh responden, yang memberikan data kepada peneliti. Responden merupakan peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran.

Tabel 3.3
Data dan Sumber Data

No	Variabel	Sumber data	Data	Skala
1.	Teman Sebaya	Siswa kelas VIII (Responden)	Dummy	Nominal
2.	Fasilitas Belajar	Siswa kelas VIII (Responden)	Kuesioner	Ordinal
3.	Motivasi Belajar	Siswa kelas VIII (Responden)	Kuesioner	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian ialah perlengkapan atau alat yang dipergunakan dalam membantu menggumpulkan informasi serta data terkait variabel yang sedang diteliti. Untuk memperoleh data dalam penelitian, salah satu cara yaitu peneliti menggunakan instrumen yang diberikan kepada responden

⁵⁰ Ilham Kamaruddin et al., *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF*, ed. Neila Sulung and Ilda Melisa, 1st ed. (Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023).

untuk memperoleh data atau informasi terkait variabel.⁵¹ Penelitian ini, peneliti memnfaatkan instrumen dalam bentuk angket atau kuesionerdilakukan untuk memperoleh data terkait fasilitas belajar, teman sebaya serta motivasi belajar. Angket atau kuesioner ini memiliki isi pertanyaan berdasarkan teori atau indikator yang relevan.

Dalam penelitian ini, pernyataan yang terdapat dalam angket diukur melalui skala likert. Teknik untuk mengukur dengan menggunakan empat atau lebih item skor atau nilai adalah skala likert. Nilai tersebut, mencerminkan karakteristik individu, seperti sikap, perilaku serta pengetahuan. Skala likert memanfaatkan butir pertanyaan dengan memberikan lima pilihan jawaban di setiap butir pernyataan, diantaranya:⁵²

Tabel 3.4
Skor Penilaian Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Penggunaan dari pengukuran menggunakan Skala Likert adalah responden hanya memberikan satu jawaban pada skala berdasarkan situasi dan keadaan yang sebenarnya terkait dengan pertanyaan tersebut. Tahap

⁵¹ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *JURNAL ALMASHARIF* Vol 4 (2016), <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>.

⁵² Weksi Budiaji et al., "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)," *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember* 2, no. 2 (2013): 127–33, <http://umbidharma.org/jipp>.

kepercayaan dengan menggunakan pengukuran skala likert adalah 86% dalam mengukur persepsi responden.⁵³ Hal inilah yang menjadi alasan menggunakan skala likert untuk mengukur peran teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Fasilitas Belajar Menurut Aunurrahman (2012).	1. Gedung sekolah.	1,2,3
	2. Keadaan ruang kelas.	4,5,6
	3. Keberfungsian perpustakaan.	7,8,9
	4. Fasilitas kelas dan laboratorium.	10,11,12
	5. Ketersediaan buku-buku pelajaran, seperti buku pelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), modul, Unit Kegiatan Belajar mandiri (UKBM), dan sebagainya.	13,14,15
Motivasi Belajar Menurut Hamzah B. Uno (2008).	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1,2
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	3,4,5
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	6,7,8
	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	9,10, 11
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	12, 13, 14,
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan	15, 16, 17

⁵³ Sadriana Ayu and Mohammad Shafie Bin Rosli, "Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan SPADA (Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan)," *Biomatika* 6, no. 1 (2020): 145–55.

	seorang siswa dapat belajar dengan baik.	
--	--	--

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji korelasi *Product Moment Pearson* dimanfaatkan untuk uji validitas. Validitas instrumen data dinyatakan valid, jika nilai yang dihasilkan uji t koefisien korelasi memperoleh nilai p maksimal sebesar 0,05.⁵⁴

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Sig	Hasil
Fasilitas Belajar	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid
	4	0,000	Valid
	5	0,000	Valid
	6	0,008	Valid
	7	0,010	Valid
	8	0,002	Valid
	9	0,000	Valid
	10	0,004	Valid
	11	0,000	Valid
	12	0,001	Valid
	13	0,001	Valid
	14	0,005	Valid
	15	0,007	Valid

⁵⁴ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistik* (Surabaya: Airlangga University Pres, 2019).

Motivasi Belajar	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,213	Tidak Valid
	4	0,000	Valid
	5	0,001	Valid
	6	0,000	Valid
	7	0,000	Valid
	8	0,000	Valid
	9	0,015	Valid
	10	0,003	Valid
	11	0,011	Valid
	12	0,001	Valid
	13	0,000	Valid
	14	0,013	Valid
	15	0,001	Valid
	16	0,003	Valid
	17	0,001	Valid
	18	0,000	Valid

Dari hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa terdapat 1 dari 33 item instrumen yang memiliki nilai $\geq 0,05$ atau tidak valid. 1 item instrumen tersebut tidak bisa digunakan dalam pengujian sehingga peneliti menghapus item instrumen yang tidak valid. Dengan demikian, item instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 item instrumen.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah koefisien yang menyatakan seberapa besar hasil pengukuran suatu tes tetap konsisten adalah tingkat konsistensi.

Konsistensi ini terlihat dalam hasil pengukuran yang didapatkan dengan menggunakan alat ukur yang serupa pada individu yang berbeda. Tingkat konsistensi ini berkaitan dengan seberapa besar kesalahan hasil tes, yang umumnya diukur dalam bentuk skor.⁵⁵ Uji reliabilitas dilakukan dalam menguji konsistensi data atau hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut. Dalam penelitian ini, konsistensi data atau hasil diuji melalui metode *Alpha Cronbach*, yang diakumulasikan menggunakan bantuan dari perangkat lunak SPSS 21.0 dalam menentukan tingkat reliabilitas. Pengukuran reliabilitas instrumen diuji melalui metode *Alpha Cronbach*, instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0,60$.⁵⁶

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	33

Reliabilitas instrumen diuji melalui metode *Cronbach's Alpha*, instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0,60$.⁵⁷ Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,906. Nilai tersebut $\geq 0,60$, yang berarti instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

⁵⁵ Kusumastuti, Khoiron, and Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁵⁶ Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, 2021.

⁵⁷ Priyatna.

H. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan cara memperoleh data dari sumber pengumpulan data melalui angket.⁵⁸ Angket merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pernyataan yang telah disusun dengan sistematis untuk mengukur variabel penelitian. Angket tersebut, disebarkan pada para responden untuk menyediakan tanggapan yang akan diukur menggunakan pilihan jawaban yang sudah ditetapkan. Pertanyaan dapat bersifat tertutup, dengan opsi jawaban yang telah disediakan, atau bersifat terbuka yang memungkinkan responden dapat memberikan tanggapan secara bebas.⁵⁹

I. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Leni Masnidar Nasution statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menjelaskan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata statistik deskriptif berfungsi menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai data pada suatu kelompok, seperti;⁶⁰

- 1) Ukuran Lokasi: mode, mean, median, dll,
- 2) Ukuran Variabilitas: varians, deviasi standar, range, dll,

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, "Metodologi Penelitian," *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 2002, 107.

⁵⁹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁶⁰ Leni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 49–55.

3) Ukuran Bentuk: skewness, kurtosis dan plot bok.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode statistik yang dapat dipergunakan dalam menentukan apakah data diperoleh berdistribusi normal dan tidak.⁶¹ Distribusi normal didefinisikan sebagai distribusi simetris, dengan modus, mean, dan median yang terletak di pusatnya. Uji normalitas dapat diterapkan pada data skala ordinal, interval, ataupun rasio. Ketika analisis data menggunakan metode parametrik, penting untuk memastikan bahwa data berada dalam distribusi normal. Jika jumlah sampel kecil, serta data berada pada distribusi tidak normal, dan data bersifat nominal atau ordinal, sehingga statistik non parametrik menjadi alternatif yang digunakan.⁶² Dalam uji normalitas, salah satu metode yang umum dipakai adalah uji Kolmogorov Smirnov. Keputusan dalam pengujian Kolmogorov Smirnov normalitas ini bergantung pada nilai signifikansi:

- a) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ memiliki kesimpulan bahwa data penelitian berada di distribusi normal.
- b) Sementara, jika nilai signifikan $< 0,05$ memiliki kesimpulan bahwa data penelitian berada pada distribusi tidak normal.

⁶¹ Atmira Qurnia Sari, YL Sukestiyarno, and Arief Agoestanto, "Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear," *Unnes Journal of Mathematics* 6, no. 2 (2017): 168–77, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>.

⁶² Fadillah Annisak, Humairo Sakinah Zainuri, and Siti Fadilla, "Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian," *Al Itihadu Junral Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 105–15, <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bisa digunakan melalui pertimbangan nilai tolerance atau Variance Inflation Factor (VIF). Prinsip dasar dalam pengambilan nilai pada uji multikolinieritas adalah memperhatikan nilai tolerance, dalam hal ini nilai yang dianggap baik adalah $< 0,10$. Sebaliknya, dalam nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dianggap baik adalah > 10 . Dengan demikian, nilai tolerance rendah setara dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) tinggi (nilai tolerance $< 0,10 =$ nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10).⁶³

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu metode analisis yang digunakan dalam mengevaluasi pengaruh antar variabel, baik dalam bentuk korelasi maupun regresi linier. Prosedur ini didasarkan pada asumsi variabel-variabel yang sedang dianalisis memiliki hubungan yang bersifat linear. Uji linearitas umumnya diperlukan sebagai prasyarat yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan analisis regresi linear. Berdasarkan penentuan uji linearitas melalui nilai probabilitas yaitu apabila nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa hubungan antara variabel (X) dengan (Y) bersifat linear. Sedangkan, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel (X) dengan (Y) bersifat tidak linear.⁶⁴

⁶³ Effiyaldi Yaldi et al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 94–102, <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.

⁶⁴ Wahyu Widhiarso, "Catatan Pada Uji Linearitas," 2004, 1–6, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16194.32965>.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Model persamaan yang disebut uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji regresi linier sederhana, keputusan diambil berdasarkan nilai (sig) yakni apabila nilai dari signifikansi $< 0,05$, menandakan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Di sisi lain, jika nilai signifikansi $> 0,05$, menandakan variabel independen tidak terdapat dampak signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁵ Tujuan dari adanya uji regresi linier sederhana adalah melakukan perkiraan nilai dari variabel dependen (Y), nilai variabel independen (X) dan variabel moderasi (M) telah diketahui. Untuk situasi tersebut, persamaan yang terbentuk adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon \dots \text{Persamaan (1)}$$

$$Y = \alpha + \beta X * M + \varepsilon \dots \text{Persamaan (2)}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

M = Variabel *Moderating*

β = Nilai Koefisien Regresi

ε = *Error*

⁶⁵ A Rozak, "Uji Asumsi Regresi Linier Dengan Spss," *In Modul Mata Kuliah Alternatif Analisis Data*, 2020, 1–7.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya diaplikasikan dalam menilai sejauh mana dampak variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Apabila nilai R^2 terdapat antara 0-1. apabila $R^2 = 0$, menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Sementara itu, apabila $R^2 = 1$, menandakan variabel independen (X) adanya hubungan yang sempurna terhadap variabel dependen (Y).⁶⁶

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian adalah persiapan penelitian yang mencakup identifikasi permasalahan yang hendak diteliti. Sehabis itu, langkah berikutnya adalah merumuskan permasalahan tersebut serta memilah variabel yang cocok dengan teori yang relevan. Sesi berikutnya mengaitkan penentuan tujuan penelitian, yang terkait dengan fokus penelitian pada objek serta lokasi tertentu.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap awal pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 14 Paciran. Sebelumnya, seluruh aspek penelitian seperti metode, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, dan jumlah responden telah ditetapkan. Selama tahap ini, peneliti mengidentifikasi variabel penelitian untuk membentuk instrumen penelitian yang sesuai dengan variabel tersebut. Instrumen yang

⁶⁶ Nuzwan Sudariana and M M Yoedani, "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda," *Seniman Transaction* 2, no. 2 (2022).

digunakan oleh peneliti adalah kuesioner yang dirancang dalam bentuk pertanyaan. Setelah kuesioner dibuat, peneliti mendistribusikan kepada responden penelitian, yaitu siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 14 Paciran. Dengan demikian, jawaban dari kuesioner tersebut dapat membantu peneliti mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data sejumlah yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah tahap akhir dari penelitian, dimana dilakukan pengolahan data dengan menghitung skor dari jawaban responden pada kuesioner yang telah disediakan sebelumnya. Setelah itu, peneliti akan menganalisis data menggunakan perangkat lunak SPSS 21.0 setelah tabel data terbentuk. Pada analisis data, peneliti menerapkan metode regresi linier sederhana melalui penerapan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji koefisien determinasi. Setelah analisis tersebut selesai, peneliti akan menyajikan temuan penelitian secara rinci melalui deskripsi, serta merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 14 PACIRAN
- 2) NPSN : 20506401
- 3) Alamat : JL. Pondok Pesantren Karangasem Paciran
Lamongan Jawa Timur
- 4) Nama Yayasan : Pondok Pesantren Karangasem Paciran
- 5) Alamat Yayasan : JL. Pondok Pesantren Karangasem Paciran
Lamongan Jawa Timur
- 6) Kepala Sekolah : ALI EFENDI, S.Pd. M.Pd
- 7) No.Telp/HP : 085606477703
- 8) Kategori Sekolah : Reguler
- 9) Tahun Didirikan : 1983
- 10) Email : smpm.jipat@gmail.com
- 11) Website : <http://www.jejakempatbelas-smpmjipat.com>
- 12) Akreditasi : A

2. Sejarah Sekolah

SMP Muhammadiyah 14 Paciran didirikan pada tanggal 13 Juli 1983 oleh sosok Kyai yang karismatik Bapak KH. Abdurrahman Syamsuri yang juga merupakan pendiri Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran. SMP Muhammadiyah 14 Paciran didirikan

dengan tujuan untuk mewujudkan kehidupan manusia yang mempunyai keseimbangan Spritual, intellectual, dan ketinggian moral. SMP Muhammadiyah 14 Paciran merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran. Suatu lembaga yang siap menggali, mengembangkan, dan meningkatkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didiknya tidak hanya kemampuan siswa dibidang pengetahuan umum saja tetapi juga pengetahuan dibidang keagamaan, serta siap mengantarkan peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Lokasi sekolah ini berada di kompleks Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Mewujudkan Sekolah Berprestasi dengan landasan Al Qur'an Hadits, Berbudaya Lingkungan dan Berwawasan Global.

2) Misi

- a. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif.
- b. Mewujudkan proses pembelajaran dan bimbingan yang aktif, inofatif, efektif. efisien dan menarik.
- c. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan.
- d. Mewujudkan manajemen pengelolaan sekolah yang handal.

- e. Mewujudkan sumber daya pendidik dan tenaga pendidikan yang disiplin, kerja keras dan tangguh.
- f. Mewujudkan prestasi lulusan dibidang akademik yang tinggi.
- g. Mewujudkan prestasi yang tinggi dibidang olahraga.
- h. Mewujudkan pengembangan kegiatan karya ilmiah remaja (KIR).
- i. Mewujudkan penguasaan teknologi informasi dan Komunikasi.
- j. Mewujudkan lulusan yang mampu bersaing, menjadi aset Muhammadiyah dan bangsa di masa depan.
- k. Mewujudkan kesempurnaan akhlaq, terpeliharanya ketaqwaan dan kesholehan hidup.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, pada variabel X yaitu fasilitas belajar, Y yaitu motivasi belajar dan M yaitu teman sebaya. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
M	96	.00	1.00	.9167	.27784
X	96	31.00	69.00	54.6354	7.10540
Y	96	32.00	85.00	68.2083	8.14076
Valid N (listwise)	96				

Dari tabel hasil uji statistik deskriptif diatas, data bisa dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel M (Teman Sebaya) memiliki nilai minimum sebesar .00 dan nilai maximum sebesar 1.00, dengan nilai mean sebesar .9167 dan standar deviation sebesar .27784.
- 2) Variabel X (Fasilitas Belajar) memiliki nilai minimum sebesar 31.00 dan nilai maximum sebesar 69.00, dengan nilai mean sebesar 54.6354 dan standar deviation sebesar 7.10540.
- 3) Variabel Y (Motivasi Belajar) memiliki nilai minimum sebesar 32.00 dan nilai maximum sebesar 85.00, dengan nilai mean sebesar 86.2083 dan standar deviation sebesar 8.14076.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan, data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke uji statistik kuantitatif selanjutnya.

2. Hasil Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.⁶⁷

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan aplikasi SPSS 21, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶⁷ Qurnia Sari, Sukestiyarno, and Agoestanto, "Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear."

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.99562342
	Absolute	.070
Most Extreme Differences	Positive	.070
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.729

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21, diketahui nilai signifikansi $0,729 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Fasilitas Belajar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil perhitungan nilai tolerance yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 menunjukkan, variabel bebas memiliki nilai tolerance $1 \geq 0,10$ dan VIF $1 \leq 10$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Linearitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	3067.193	26	117.969	2.521	.001
Motivasi Belajar *	Between	Linearity	1646.652	1	1646.652	35.191	.000
	Groups	Deviation from Linearity	1420.540	25	56.822	1.214	.259
Fasilitas Belajar	Within Groups		3228.640	69	46.792		
	Total		6295.833	95			

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, dapat diketahui hasil perhitungan yang telah diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,259 \geq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (Fasilitas Belajar) dan variabel terikat (Motivasi Belajar).

2) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan dari adanya uji regresi linear sederhana adalah melakukan perkiraan nilai dari variabel dependen (Y), nilai variabel independen (X) dan variabel moderasi (M) telah diketahui. Hasil data yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1646.652	1	1646.652	33.293	.000 ^b
1 Residual	4649.181	94	49.459		
Total	6295.833	95			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

Berdasarkan tabel uji regresi linear sederhana diatas, dapat diketahui hasil perhitungan yang telah diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21. Menunjukkan bahwa nilai F hitung = 33,293 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka disimpulkan variabel bebas (Fasilitas Belajar) mempengaruhi variabel terikat (Motivasi Belajar).

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (M)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1717.706	2	858.853	17.447	.000 ^b
1 Residual	4578.127	93	49.227		
Total	6295.833	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X, M

Berdasarkan tabel diatas, bahwa menunjukkan nilai F hitung sebesar 17.447 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka disimpulkan variabel moderasi (Teman Sebaya) dan variabel bebas (Fasilitas Belajar) mempengaruhi variabel terikat (Motivasi Belajar).

3) Koefisien Determinasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.262	.254	7.033

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui besar nilai Rsquare yaitu 0,262. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (Fasilitas Belajar) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar) adalah sebesar 26,2% dan sisannya sebesar 73,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (M)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.273	.257	7.016

a. Predictors: (Constant), X, M

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui nilai Rsquare sebesar 0,273. Hal ini menunjukkan bahwa variabel moderasi (Teman Sebaya) dan variabel bebas (Fasilitas Belajar) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar) yaitu sebesar 27,3% dan sisannya sebesar 72,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas

VIII

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui uji koefisien determinasi memperoleh nilai R_{square} sebesar 26,2% menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar. Hasil tersebut, membuktikan bahwa hipotesis satu diterima, terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran. Berdasarkan temuan penelitian, dapat diartikan bahwa semakin lengkap fasilitas belajar yang disediakan untuk sekolah dalam kegiatan pembelajaran maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai mampu meningkatkan motivasi belajar saat pembelajaran berlangsung dan dapat membantu mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Prianto dan Tuni Heni Putri yang menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar.⁶⁸ Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diartikan dengan tersedianya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai baik di sekolah maupun di rumah serta dapat memanfaatkan dengan optimal maka akan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

⁶⁸ Agus Prianto and Tuni Heni Putri, "Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan," *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen (JPEKBM)* 1, no. 2 (2017): 13–38, ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi%0apengaruh.

Sehingga dapat disimpulkan ada kecenderungan siswa yang memiliki fasilitas belajar lengkap dan memadai serta bisa memanfaatkannya dengan baik dan benar akan mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar. Namun, sebaliknya siswa yang fasilitas belajarnya masih kurang dan belum memadai, maka motivasi dan semangat belajar siswa kurang.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian terdahulu oleh I Kadek Satria Arsana yang menyatakan bahwa semakin lengkap fasilitas belajar yang disediakan untuk sekolah dalam kegiatan pembelajaran maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi.⁶⁹ Fasilitas belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar. Adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menerima materi yang disampaikan. Fasilitas belajar yang lengkap dan memadai akan mendapatkan berbagai kemudahan dalam melaksanakan kegiatan belajar, serta mendorong motivasi belajar siswa dengan baik, serta berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang memuaskan.

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat mendukung teori yang telah dikemukakan oleh Ratna Khairunisa bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu hal yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, serta pentingnya keberadaan fasilitas belajar disekolah dapat mempermudah proses pembelajaran.⁷⁰ Hal ini dapat dibuktikan dengan

⁶⁹ I Kadek Satria Arsana, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa" 6, no. 2 (2019): 269–82.

⁷⁰ Ratna Khairunisa, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 001 Samarinda Utara," *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): 146–51, <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.404>.

adanya nilai R_{square} sebesar 0,262 atau pengaruhnya 26,2%. Dengan fasilitas belajar yang baik dan bisa dimanfaatkan dengan optimal serta motivasi yang tinggi akan menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa.

B. Teman Sebaya Dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII

Berdasarkan data hasil penelitian, menunjukkan hasil uji koefisien determinasi yang telah diolah oleh peneliti melalui aplikasi SPSS 21, memperoleh nilai R_{square} sebesar 0,273 atau 27,3%. Sedangkan, bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar memperoleh nilai R_{square} sebesar 26,2%. Dengan demikian teman sebaya hanya memperoleh nilai R_{square} sebesar 1,1% berarti peran teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa berada dalam kategori rendah. Namun, ini membuktikan hipotesis kedua diterima, tetapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan peran teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran.

Hal tersebut, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Kusumaningrum yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar. ditunjukkan dengan nilai R yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Secara simultan kedua variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan dan pengaruhnya yaitu sebesar 34,83%, namun juga masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi

motivasi belajar siswa.⁷¹ Hal ini membuktikan bahwa variabel fasilitas belajar dan teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi variable motivasi belajar siswa.

Hasil diatas tersebut, juga bertolak belakang dengan penelitian terdahulu oleh Ryan Rakhmad Adesta yang dibuktikan dari hasil penelitiannya. Berdasarkan hasil uji regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $44,419 > 3,085$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini dapat diartikan bahwa pergaulan teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.⁷² Berdasarkan temuan diatas, dapat dikatakan bahwa meningkatnya pergaulan positif antar teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar yang memadai dapat diikuti peningkatan motivasi belajar juga, sebaliknya kurangnya pergaulan positif antar teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar yang memadai akan diikuti pula penurunan motivasi belajarnya.

Hal tersebut tidak sependapat dengan Robby, dkk yang mengatakan bahwa interaksi teman sebaya memungkinkan remaja untuk belajar keterampilan sosial, mengembangkan minat yang sama dan saling membantu dalam mengatasi kesulitan.⁷³ Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan teman sebaya dapat menjadikan tempat bagi individu untuk belajar

⁷¹ Kusumaningrum, "Pengaruh Fasilitas Belajar Teman Sebaya Terhadap Motivasi Dalam Ekonomi XI IPS Mayoga."

⁷² Ryan Rakhmad Adesta, "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi," *Universal Declaration of Human Rights*, 2015.

⁷³ Robby Satria Putra, Tri Umari, and Study Program Guidance, "Development of the Student Peer Interaction," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2016, 1–7.

mengambil inisiatif dalam belajar, mengambil keputusan dan mempertanggungjawabkan segala keputusan mengenai kegiatan belajar yang dilakukannya.

Interaksi sosial teman sebaya yang baik dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Teman sebaya dapat membantu mengatasi kesulitan dalam belajar tanpa meminta bantuan guru dengan cara berdiskusi bersama tentang pelajaran, belajar bersama serta mengerjakan tugas bersama. Pada lingkungan sekolah, siswa belajar untuk meningkatkan hubungan dengan teman-teman sekolahnya yang datang dari berbagai keluarga dengan status sosial yang berbeda-beda.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, mengenai peran teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran, dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar. Hasil tersebut, membuktikan bahwa hipotesis satu diterima, terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran.
2. Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa teman sebaya memperkuat fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan adanya peran teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan fasilitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran dalam kategori cukup. Lembaga sekolah diharapkan dapat memperhatikan kebutuhan dan meningkatkan fasilitas

yang sesuai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar dapat terealisasi dengan optimal. Sarana pembelajaran yang memadai dapat meningkatkan tingkat kenyamanan siswa selama proses belajar dan membantu mereka memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan lebih baik. Ketika fasilitas belajar ditingkatkan sarana dan prasaranya maka dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan teman sebaya dalam kategori cukup. Sebaiknya para siswa dapat meningkatkan interaksi yang bersifat membangun komunikasi positif antar siswa saat melaksanakan pembelajaran di kelas maupun saat berada di luar kelas. Komunikasi yang positif antar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan siswa lebih bersemangat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa juga dapat mempunyai jiwa kekeluargaan yang kuat untuk saling tolong menolong terutama ketika ada tugas kelompok dalam kelas. Ketika interaksi antar teman sebaya meningkat maka dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran yang didapatkan hasil bahwa pengaruhnya dalam kategori cukup. Akan tetapi, pada peran teman sebaya dalam memperkuat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 14 Paciran dalam kategori kecil. Oleh karena itu, untuk

peneliti selanjutnya diharapkan untuk variabel teman sebaya tidak menggunakan skala dummy atau menggunakan skala rasio dan diharapkan juga dapat mengembangkan kemungkinan adanya faktor lain seperti faktor lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, kompetensi guru serta kreatifitas guru dalam mengajar yang lebih berpengaruh terhadap motivasi belajar yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesta, Ryan Rakhmad. (2015). "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi." *Universal Declaration of Human Rights*.
- Agustiningtyas, Puput, and Jun Surjanti. (2021). "Peranan Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Di Masa Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3: 794–805.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.454>.
- Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. (2019). Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Anggreni, Desak Putu Dewi, and I Wayan Rudiarta. (2022). "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial." *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 02: 142–51.
<https://doi.org/10.53977/ps.v1i02.353>.
- Anggryawan, Irfan Hendra. (2019). "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 7, no. 3: 71–75.
- Annisak, Fadillah, Humairo Sakinah Zainuri, and Siti Fadilla. (2024). "Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian." *Al Itihadu Jurnal Pendidikan* 3, no. 1: 105–15.
<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. (2023). "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2: 1–9.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arrixavier, Adixie Axell, and Ni Made Swasti Wulanyani. (2020). "Peran Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Udayana." *Jurnal Psikologi Udayana* 7, no. 1: 81.
<https://doi.org/10.24843/jpu.2020.v07.i01.p09>.
- Arsana, I Kadek Satria. (2019). "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa" 6, no. 2: 269–82.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran*. Keenam. Bandung: Alfabeta.

- Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan. (2014). “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi.” *Jurnal Ekonomi* 4, no. 1: 4.
- Ayu, Sadriana, and Mohammad Shafie Bin Rosli. (2020) “Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan SPADA (Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan).” *Biomatika* 6, no. 1: 145–55.
- Budiaji, Weksi, (2013). “Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale).” *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember* 2, no. 2: 127–33.
<http://umbidharma.org/jipp>.
- Cynthia, Lela Camellia, Trisno Martono, and Mintasih Indriayu. (2015). “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.” *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 01, no. 02: 1–20.
- Darmayanti, Darmayanti, Yuniar Lestari, and Mery Ramadani. (2011). “Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa Sltu Kota Bukittinggi.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 6, no. 1: 24–27.
<https://doi.org/10.24893/jkma.v6i1.84>.
- Daroini, Ahmad Islahud. (2013). “Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab Skripsi.” *Skripsi* 53, no. 9: 89–99.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eddy Roflin. (2021). “Pupolasi, Sampel, Variabel.” *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, no. 02: 1–6.
- Harbani, Rahma Indina. (2021). “10 Hadits Menuntut Ilmu: Untuk Memudahkan Jalan Ke Surga.” *detikedu*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5866155/10-hadits-menuntut-ilmu-untuk-memudahkan-jalan-ke-surga>.
- Hastuti, Wuryaning Hendri, and Nono Hery Yoenanto. (2019). “Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematika, Dukungan Sosial Guru Matematika, Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri ‘X’ Surabaya.” *Jurnal Psikologi Integratif* 6,

- no. 2: 116. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1524>.
- Inayah, Ridaul, Trisno Martono, and Hery Sawiji. (2013). "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/1012." *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*. <https://jurnal.uns.ac.id/jpim/article/view/19638/15450>.
- J. Jama. (2019). "Disampaikan Pada Penataran Penelitian Pendidikan Teknologi Dan Kejujuran 24 Juli S/D Agustus 2019." *J. Jama* 13: 1–11.
- Jannah, Lina Miftahul, and Bambang Prasetyo. (2011). "Pendekatan Kuantitatif." *Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif*, 1–19. <http://repository.ut.ac.id/4598/2/SOSI4311-M1.pdf>.
- Kamaruddin, Ilham, Wilma Florensia, Richard Andreas Palilingan, Glendy Ariando Salomon, Dian Jayantari Putri K. Hedо, Nopianto, Mardhatillah, and Khaeriyah Adri. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited by Neila Sulung and Ilda Melisa. 1st ed. Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Khairunisa, Ratna. (2020). "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 001 Samarinda Utara." *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2: 146–51. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.404>.
- Kurniawan, Yusuf, and Ajat Sudrajat. (2018). "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, no. 2: 149–63. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22674>.
- Kusumaningrum, Diana. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IPS MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Ed. I. Sleman: Deepublish.
- Laila, Yuhri, and Asmidir Ilyas. (2019). "Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Di SMA Adabiah Padang." *Jurnal Neo Konseling* 1, no. 2: 1–7. <https://doi.org/10.24036/00111kons2019>.
- Mubarok, Muhammad Syauqi, Nia Kurniasih, Bambang Qomaruzzaman, and Qiqi

- Yuliati Zaqiah. (2023). “Fasilitas Belajar, Teknologi Pendidikan dan Penerapannya Dalam Pembelajaran PAI.” *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6, no. 11: 9287–97.
- Muhamad, Havid, Agus Efendi, and Basori Basori. (2019). “Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan* 12, no. 1: 56.
<https://doi.org/10.20961/jiptek.v12i1.19118>.
- Nasution, Hamni Fadlilah. (2016). “Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif.” *JURNAL ALMASHARIF* Vol 4.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>.
- Nasution, Leni Masnidar. (2017). “STATISTIK DESKRIPTIF.” *Jurnal Hikmah* 14, no. 1: 49–55.
- Nasution, Nur Cahaya. (2018). “Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.” *Al-Hikmah* 12, no. 2: 159–74. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i2.1135>.
- Pito, Abdul Haris. (2021). “Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran.” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2: 87–101.
<https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i2.228>.
- Prastika Damayanti, Anggun, Yovitha Yuliejantiningih, and Desi Maulia. (2021). “Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 2: 163–67.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>.
- Prianto, Agus, and Tuni Heni Putri. (2017). “Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen (JPEKBM)* 1, no. 2: 13–38. ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi%0apengaruh.
- Priyatna, Surya Eka. (2021). *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*.
- Purwanto, Rudi, and Muhammad Irwan Hadi. (2021). “Pengaruh Pemberian Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Di SDN 1 Selebung Ketangga Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Masaliq* 1, no. 3: 62–71.

- <https://doi.org/10.58578/masaliq.v1i3.45>.
- Purwanza dkk., Sena Wahyu. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi. News.Ge*.
- Putra, Robby Satria, Tri Umari, and Study Program Guidance. (2016). "Development of the Student Peer Interaction." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1–7.
- Putri, Kiki. (2019). "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd Negeri 18 Seluma," no. 2.
- Qurnia Sari, Atmira, YL Sukestiyarno, and Arief Agoestanto. (2017). "Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear." *Unnes Journal of Mathematics* 6, no. 2: 168–77.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>.
- Rahmawati, Diah Ika, and Brilliant Rosy. (2021). "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran." *JOAEP Journal of Office Administration: Education and Practice* 1, no. 2: 108–23.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/42115>.
- Rozak, A. (2020). "Uji Asumsi Regresi Linier Dengan Spss." *In Modul Mata Kuliah Alternatif Analisis Data*, 1–7.
- Salim, and Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Edited By Ihsan Satria Azhar. Pertama. Jakarta: Kencana.
- Samsuri, Tjetjep. (2003). "Kajian Teori , Kerangka Konsep Dan Hipotesis Dalam Penelitian." *Universitas Negeri Padang*, 1–7.
http://repository.unp.ac.id/1656/1/TJEJEP_SAMSURI_209_03.pdf.
- Santi, Novi Nitya, and Rosa Imani Khan. (2019). "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 4: 2.
- Santoso, Imam, and Harries Madiistriyanto. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Sarmanu. (2019). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistik*. Surabaya: Airlangga University Pres.
- Sigalingging, Ganda, and Ira Ardany Sianturi. (2019). "Hubungan Teman Sebaya

- Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Medan Area Medan Sunggal.”
Jurnal Darma Agung Husada V, no. 1: 9–15.
- Sudariana, Nuzwan, and M M Yoedani. (2022). “Analisis Statistik Regresi Linier Berganda.” *Seniman Transaction 2*, no. 2.
- Suharsimi Arikunto. (2002). “Metodologi Penelitian.” *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 107.
- Sunadi, Lukman. (2010). “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–19.
- Supardi, Supardi. (1993). “Populasi Dan Sampel Penelitian.” *Unisia 13*, no. 17: 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>.
- TafsirWeb. (2023). “Surat Al-Alaq Ayat 1-5.” Accessed November 21. <https://tafsirweb.com/37630-surat-al-alaq-ayat-1-5.html>.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Trisliatanto, Dimas Agung. (2020). *Metode Penelitian Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*. Edited by Giovani. Ed. I. Yogyakarta: Andi.
- Uno, Hamzah B. (2006). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara,.
- Widhiarso, Wahyu. (2004). “Catatan Pada Uji Linearitas,” 1–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16194.32965>.
- Yaldi, Effiyaldi, Johni Paul Karolus Pasaribu, Eddy Suratno, Melani Kadar, Gunardi Gunardi, Ronald Naibaho, Selfi Kumara Hati, and Vira Aryati Aryati. (2022). “Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2: 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.
- Yanti, Yuli, and Marimin. (2017). “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X AP SMK Negeri 2 Pekalongan.” *Economic Education Analysis Journal 6*, no. 2: 329–38.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1433/Un.03.1/TL.00.1/04/2024 25 April 2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Survey**

Kepada

Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 14 Paciran
 di
 Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Moh. Shafly Faishal Abdi
 NIM : 200102110063
 Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
 Judul Proposal : **Peran Teman Sebaya dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 14 Paciran**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an, Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1491/Un.03.1/TL.00.1/04/2024 29 April 2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 14 Paciran
 di
 Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Moh. Shafly Faishal Abdi
NIM	: 200102110063
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	: Peran Teman Sebaya dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 14 Paciran
Lama Penelitian	: Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMONGAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH - 14
(SEKOLAH BERBASIS PESANTREN TERAKREDITASI "A")
PONDOK PESANTREN KARANGASEM MUHAMMADIYAH PACIRAN - LAMONGAN
N S S : 202050720045 NSP : 211004853 NPSN : 20506401

Alamat : Jl. Ponpes Karangasem Muhammadiyah Telp. 085231508819 Paciran 62264 Lamongan Jawa Timur e-mail : smpm.jipat@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 110/III.4/F/SMPM-14/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ALI EFENDI, S.Pd. M.Pd.**
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Watu Bolong RT 08/01 Paciran Lamongan
Alamat Sekolah : Ponpes Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan Jatim

Menerangkan bahwa :

Nama : MOH. SHAFLY FAISHAL ABDI
NIM : 200102110063
Program Study : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Benar – benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul *Peran Teman Sebaya dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 14 Paciran.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Paciran, 6 Mei 2024

Kepala Sekolah,

ALI EFENDI, S.Pd. M.Pd.

NBM. 759.593

Lampiran 4 Bukti Validasi

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI

Identitas Validator :

Nama Ahli : Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP : 198709222015031005
Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Identitas Penyusun :

Nama Mahasiswa : Moh. Shafly Faishal Abdi
NIM : 200102110063
Judul : Peran Teman Sebaya Dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 1 Lamongan

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap angket validitas. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Penilaian Instrumen Angket

1. Berikan pendapat bapak sejujurnya.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas angket yang dibuat.
3. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang Baik 4 = Baik

2 = Kurang Baik 5 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik

C. Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skala penilaian					Kritik / Saran
			1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas					√	
		Kejelasan butir Pernyataan					√	
		Kejelasan petunjuk pengisian angket				√		
		Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					√	
2.	Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang Diharapkan					√	
3.	Relevansi	Kesesuaian pernyataan dengan indikator motivasi belajar					√	
		Kalimat yang diajukan dapat mengungkapkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa					√	
4.	Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					√	
5.	Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					√	
6.	Ketetapan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					√	
		Bahasa yang digunakan efektif					√	
		Penulisan sesuai dengan EYD				√		

D. Komentar Umum dan Saran

- Cek petunjuk pengisian angket
- Cek kebakuan dalam penulisan dan kebahasaan
- Cek konsistensi dalam membuat pernyataan

.....

.....

E. Kesimpulan

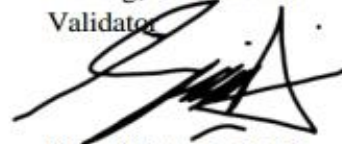
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa ini dinyatakan :

1. Layak digunakan dalam penelitian
2. Layak digunakan dalam perbaikan
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian

*Mohon memberikan lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Ibu

Malang, 14 Maret 2024

Validator



Dr. Saiful Amin, M.Pd

NIP. 198709222015031005

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian**KUESIONER PERAN TEMAN SEBAYA DALAM MEMPERKUAT PENGARUH
FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

1. Mohon lengkapi pribadi anda di ruang yang telah di siapkan.
2. Harap baca setiap pertanyaan secara hati-hati dan teliti
3. Jawablah pertanyaan sesuai dengan situasi anda dengan menandai kolom jawaban menggunakan tanda (✓)
4. Data yang anda jawab akan terjamin kerahasiaannya
5. Keterangan
 - a. 1 = Sangat tidak setuju
 - b. 2 = Tidak setuju
 - c. 3 = Netral
 - d. 4 = Setuju
 - e. 5 = Sangat setuju

KUISIONER TEMAN SEBAYA

Pernyataan	Jawaban	
	Iya	Tidak
Saya memiliki teman sekelas yang dapat mendukung dan membantu saya dalam memahami materi pembelajaran seperti menjadi teman diskusi, menciptakan persaingan, dan menjadi teman belajar.		

KUISIONER FASILITAS BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Fasilitas gedung sekolah yang memadai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.					
2.	Kondisi lingkungan sekitar gedung sekolah mempengaruhi kenyamanan dan semangat belajar.					
3.	Ketersediaan fasilitas seperti masjid, perpustakaan, toilet, dan wastafel. memadai dengan jumlah pengguna gedung sekolah.					
4.	Kondisi ruang kelas memadai untuk					

	menampung jumlah siswa yang ada.					
5.	Pencahayaan dan ventilasi udara dalam ruang kelas mencukupi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.					
6.	Ruang kelas selalu bersih saat kegiatan belajar mengajar.					
7.	Saya menggunakan fasilitas perpustakaan sekolah untuk memperoleh sumber belajar tambahan.					
8.	Koleksi buku di perpustakaan sekolah memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.					
9.	Kondisi perpustakaan sekolah memberikan suasana yang nyaman dan kondusif untuk belajar.					
10.	Fasilitas kelas memadai untuk mendukung pembelajaran, seperti meja, kursi, papan tulis, dan perlengkapan lainnya.					
11.	Fasilitas laboratorium sekolah memadai untuk keperluan praktikum atau eksperimen.					
12.	Kualitas kursi, meja dan papan tulis ruang kelas anda nyaman digunakan saat kegiatan belajar mengajar.					
13.	Buku pelajaran atau LKS yang digunakan relevan dengan kurikulum yang diterapkan.					
14.	Penilaian diri dalam buku UKBM dapat membantu saya dalam mengukur pemahaman saya sendiri.					
15.	Buku UKBM menyediakan sumber belajar yang memadai untuk anda belajar mandiri.					

KUISIONER MOTIVASI BELAJAR

No	Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya memiliki tujuan dalam hidup saya yang jelas, dan saya bekerja keras untuk meraihnya.					
2.	Saya menyelesaikan tugas dengan sendiri saat kegiatan belajar mengajar memberikan kepuasan dan kebanggan					

	bagi saya.					
3.	Saya merasa memiliki dorongan atau kebutuhan yang kuat untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan saya.					
4.	Saya merasa bahwa kebutuhan saya untuk belajar telah membantu saya untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu.					
5.	Saya merasa puas ketika berhasil memahami materi pembelajaran yang sulit bagi saya.					
6.	Saya memiliki keyakinan kuat bahwa usaha keras saya akan membawa hasil yang positif bagi masa depan saya.					
7.	Harapan dan cita-cita masa depan saya memberikan energi tambahan dalam menghadapi tugas-tugas pembelajaran yang sulit.					
8.	Saya merasa bahwa memiliki harapan dan cita-cita masa depan membantu saya mengatasi rasa malas atau kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar.					
9.	Saya lebih termotivasi jika dalam pembelajaran terdapat sistem penghargaan atau kompetisi dalam belajar.					
10.	Penghargaan dari guru, seperti pujian, pembebasan dari tugas tambahan, dll. Memotivasi saya untuk terus belajar dengan lebih baik.					
11.	Penghargaan dari hasil belajar membantu saya merasa dihargai.					
12.	Saya merasa bahwa kegiatan belajar yang menarik membantu saya memahami materi pelajaran dengan lebih baik.					
13.	Kegiatan belajar yang menarik membuat saya lebih termotivasi dan berpartisipasi dalam pembelajaran.					
14.	Saya merasa bahwa kegiatan belajar yang menarik membuat waktu belajar terasa cepat berlalu dan membuat saya lebih mudah mengingat informasi yang dipelajari.					
15.	Lingkungan belajar yang kondusif memengaruhi kemampuan saya untuk memahami dan mengingat materi pelajaran dengan lebih baik.					

16.	Peran guru dan teman-teman sekelas dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif memengaruhi semangat dan motivasi saya saat pembelajaran.					
17.	Lingkungan belajar yang kondusif membuat saya merasa tenang dan mampu mengurangi tingkat stres saat pembelajaran.					

Lampiran 6 Rekap Data Tabulasi Uji Validitas

No	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	Total X	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Total Y	M.1	Total M
1	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	57	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	69	1	1
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73	1	1
3	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	62	5	4	5	5	5	2	5	2	5	4	5	3	4	4	4	3	4	3	72	1	1
4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	59	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	67	1	1
5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	4	3	3	4	4	60	5	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	74	1	1
6	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	4	3	53	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	70	1	1
7	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	68	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	1	4	3	3	4	3	5	5	74	1	1
8	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3	4	4	58	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	77	1	1
9	4	3	3	3	4	2	4	4	5	3	3	4	3	5	3	53	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	76	1	1
10	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	73	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	81	1	1
11	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	66	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	81	1	1
12	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	49	5	3	3	4	5	5	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	5	4	68	1	1
13	5	4	4	4	3	2	4	3	5	4	5	4	5	4	2	58	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	83	0	0
14	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	66	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	79	1	1
15	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	52	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	77	1	1
16	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	67	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	81	1	1
17	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	64	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	80	1	1
18	4	5	3	4	3	2	5	3	4	3	5	2	2	5	5	55	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	3	5	4	78	1	1
19	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	69	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87	1	1
20	4	4	2	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	54	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	73	1	1
21	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	55	4	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	74	1	1
22	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	52	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	64	1	1

X.12	Pearson	.351*	.047	.355*	.328	.392*	.438**	.000	.054	.282	.296	.426*	1	.458**	.140	.000	.552**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.042	.794	.039	.058	.022	.010	1.000	.761	.106	.090	.012		.007	.431	1.000	.001
X.13	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson	.346*	.122	.230	.118	.397*	.090	.171	.070	.315	.521**	.249	.458**	1	.262	.358*	.548**
	Correlation																
X.14	Sig. (2-tailed)	.045	.493	.190	.505	.020	.614	.334	.694	.070	.002	.156	.007		.135	.037	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson	.202	.240	.123	.125	.152	.056	.519**	.062	.324	.156	.187	.140	.262	1	.589**	.466**
X.15	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.252	.172	.488	.482	.391	.754	.002	.728	.062	.379	.290	.431	.135		.000	.005
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X	Pearson	.191	.332	.188	.092	.197	.032	.457**	.136	.163	.183	.086	.000	.358*	.589**	1	.451**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.279	.055	.286	.605	.265	.857	.007	.443	.358	.301	.630	1.000	.037	.000		.007
X	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson	.733**	.644**	.691**	.649**	.660**	.450**	.438**	.511**	.665**	.477**	.581**	.552**	.548**	.466**	.451**	1
	Correlation																
X	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.010	.002	.000	.004	.000	.001	.001	.005	.007	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y.7	Sig. (2-tailed)	.013	.064	.922	.201	.099		.000	.000	.941	.048	.899	.008	.266	.169	.106	.075	.129	.003	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	.680**	.432*	.163	.451**	.352*	.571**	1	.469**	.321	.417*	.235	.479**	.424*	.292	.289	.227	.382*	.524**	.787**	
Y.8	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.357	.007	.041	.000		.005	.064	.014	.181	.004	.012	.093	.097	.196	.026	.001	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	.407*	.269	.140	.235	.171	.576**	.469**	1	.460**	.224	-.090	.341*	.174	.177	.169	.199	.207	.460**	.571**	
Y.9	Sig. (2-tailed)	.017	.124	.431	.180	.333	.000	.005		.006	.202	.611	.049	.324	.317	.338	.258	.239	.006	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	.397*	.167	.233	.285	.344*	-.013	.321	.460**	1	.222	.084	.045	.186	.119	.144	-.039	-.010	.162	.414*	
Y.10	Sig. (2-tailed)	.020	.345	.185	.103	.046	.941	.064	.006		.206	.635	.799	.291	.502	.418	.825	.954	.359	.015	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	.159	.231	.245	.213	.292	.342*	.417*	.224	.222	1	.384*	.185	.187	-.160	.136	.063	.363*	.362*	.499**	
Y.11	Sig. (2-tailed)	.370	.189	.163	.226	.094	.048	.014	.202	.206		.025	.294	.289	.366	.444	.725	.035	.035	.003	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	.083	.174	-.155	.432*	.199	.023	.235	-.090	.084	.384*	1	.320	.514**	.280	.218	.264	.028	.118	.429*	
Y.12	Sig. (2-tailed)	.641	.325	.383	.011	.260	.899	.181	.611	.635	.025		.065	.002	.108	.215	.131	.873	.506	.011	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	.200	.242	-	.046	.078	.449**	.479**	.341*	.045	.185	.320	1	.484**	.328	.367*	.402*	.342*	.336	.531**	

Y	Sig. (2-tailed)	.127	.165	.141	.038	.260	.003	.001	.006	.359	.035	.506	.052	.209	.699	.891	.177	.017		.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson	.633**	.680**	.219	.649**	.544**	.615**	.787**	.571**	.414*	.499**	.429*	.531**	.614**	.423*	.565**	.501**	.526**	.575**		1
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.213	.000	.001	.000	.000	.000	.015	.003	.011	.001	.000	.013	.001	.003	.001	.000		.000
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	18

Lampiran 8 Rekap Data Tabulasi Responden

No	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	total X	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	total Y	M.1	total M	
1	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	58	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	1	1
2	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	58	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	79	1	1
3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	54	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	80	1	1
4	5	4	3	5	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	4	63	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	74	1	1
5	2	3	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	53	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	67	1	1
6	3	1	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	64	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	76	1	1	
7	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	51	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	1	1
8	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	54	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	61	1	1
9	4	5	3	2	5	5	4	3	5	4	3	1	5	4	5	58	4	3	4	3	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	70	1	1	
10	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	65	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	78	1	1	
11	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	62	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	3	3	4	5	73	1	1	
12	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	4	4	3	3	5	62	4	5	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	4	5	4	68	1	1	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	68	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	67	1	1	
14	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	68	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	72	1	1	
15	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	55	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	76	1	1	
16	3	4	3	3	5	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	52	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	68	1	1	
17	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	1	4	4	3	1	47	4	1	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	67	1	1	
18	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	48	5	5	5	5	5	4	4	2	3	3	3	4	4	5	2	3	5	67	1	1	
19	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	49	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	71	1	1	
20	3	4	3	2	3	4	4	5	4	4	3	1	3	3	3	49	5	3	5	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	68	1	1	
21	2	2	3	3	4	3	5	5	4	3	3	3	4	5	4	53	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	77	1	1	
22	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	54	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	66	1	1	

2																																					
2 3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	40	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	64	1	1			
2 4	2	5	2	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	48	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	79	1	1		
2 5	3	4	2	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	5	4	52	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	5	3	4	66	1	1	
2 6	3	2	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	45	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55	1	1	
2 7	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	31	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	3	2	1	1	2	3	2	32	0	0		
2 8	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	2	4	3	3	1	36	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	64	1	1		
2 9	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	63	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	71	1	1		
3 0	2	3	3	3	1	1	3	4	3	1	5	2	5	4	44	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	71	1	1		
3 1	3	1	3	4	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	41	5	5	2	5	3	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	61	1	1		
3 2	2	4	3	4	2	1	3	4	3	1	5	2	5	4	47	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	72	1	1	
3 3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	58	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	73	1	1		
3 4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	48	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	61	0	0	
3 5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	3	4	3	4	5	5	60	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	3	4	3	5	66	1	1	
3 6	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	62	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	72	1	1		
3 7	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	60	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	74	0	0		
3 8	3	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	60	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	64	1	1		
3 9	4	3	4	2	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	3	59	4	5	4	5	5	4	4	2	5	5	4	3	3	2	5	5	4	69	1	1	
4 0	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	54	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	63	0	0		
4 1	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	56	3	5	5	4	2	5	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	68	0	0		
4 2	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	3	59	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	65	1	1	
4 3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	52	5	4	4	5	5	5	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	67	0	0		
4 4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	53	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	63	0	0		

45	2	4	1	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	45	2	4	3	3	2	4	2	3	3	4	5	4	4	3	2	2	4	54	1	1	
46	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	57	5	3	4	3	3	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	61	1	1	
47	2	4	1	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	45	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	59	1	1	
48	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	53	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	58	1	1	
49	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	5	56	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3	5	4	5	3	3	62	1	1	
50	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	49	3	3	3	3	4	3	1	5	3	1	2	5	4	3	2	1	3	49	1	1	
51	2	3	1	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	45	5	3	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	2	2	61	1	1	
52	2	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	53	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	3	65	1	1	
53	3	4	3	4	4	2	4	5	4	3	3	3	4	5	4	55	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	5	3	66	1	1	
54	4	3	5	3	4	2	3	2	4	2	1	2	3	3	4	45	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78	1	1	
55	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	58	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	2	4	66	1	1	
56	4	4	5	3	4	5	5	3	4	4	3	5	3	5	4	61	5	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	3	3	5	4	67	1	1	
57	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	54	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	71	1	1	
58	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	69	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	79	1	1
59	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	62	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4	3	3	5	72	1	1	
60	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	55	5	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	66	1	1	
61	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	53	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	67	1	1	
62	4	3	5	5	3	5	4	3	3	4	2	4	4	3	3	55	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	5	4	3	68	1	1	
63	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	53	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	64	1	1	
64	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	52	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	68	1	1	
65	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	61	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	5	73	1	1	
66	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	5	63	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83	1	1	
67	5	5	3	5	2	3	5	5	5	3	2	2	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	1	1	

68	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	54	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	69	1	1	
69	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	53	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	59	1	1	
70	4	4	2	3	5	2	2	3	2	4	4	2	4	3	3	47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	63	0	0	
71	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	59	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	3	3	4	72	1	1
72	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	65	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	75	1	1
73	3	3	3	3	3	3	5	2	4	4	3	5	4	3	3	51	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	72	1	1
74	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	54	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	59	1	1
75	3	5	4	4	4	4	3	2	5	4	5	4	4	4	5	60	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	72	1	1
76	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	65	5	3	4	4	5	4	3	3	5	5	4	5	3	4	4	5	5	71	1	1
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	1	1
78	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	59	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	75	1	1
79	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	51	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	75	1	1
80	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	62	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	74	1	1
81	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	56	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	1	1
82	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	53	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	65	1	1
83	5	5	1	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	3	57	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	77	1	1
84	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2	4	55	5	5	2	2	5	5	2	2	2	2	5	5	3	5	3	3	5	61	1	1
85	4	4	3	5	5	3	5	2	2	5	5	5	5	4	4	61	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	64	1	1
86	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	67	5	5	5	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	67	1	1
87	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	41	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	45	1	1
88	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	5	4	4	4	56	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	76	1	1
89	3	3	4	3	5	5	3	3	4	4	3	3	5	3	3	54	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	3	71	1	1
90	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	47	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	56	1	1	

9 1	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	5	54	4	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	72	1	1
9 2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	58	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	77	1	1
9 3	5	5	1	4	4	5	3	1	2	3	4	2	3	3	3	48	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81	1	1
9 4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	49	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	79	1	1
9 5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	74	1	1
9 6	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	58	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	5	60	1	1

Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif

M

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak memiliki teman sebaya	8	8.3	8.3	8.3
Valid Memiliki teman sebaya	88	91.7	91.7	100.0
Total	96	100.0	100.0	

X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
31.00	1	1.0	1.0	1.0
36.00	1	1.0	1.0	2.1
40.00	1	1.0	1.0	3.1
41.00	2	2.1	2.1	5.2
44.00	1	1.0	1.0	6.3
45.00	5	5.2	5.2	11.5
47.00	4	4.2	4.2	15.6
48.00	4	4.2	4.2	19.8
49.00	4	4.2	4.2	24.0
51.00	3	3.1	3.1	27.1
52.00	4	4.2	4.2	31.3
53.00	9	9.4	9.4	40.6
54.00	9	9.4	9.4	50.0
Valid 55.00	5	5.2	5.2	55.2
56.00	4	4.2	4.2	59.4
57.00	2	2.1	2.1	61.5
58.00	7	7.3	7.3	68.8
59.00	5	5.2	5.2	74.0
60.00	6	6.3	6.3	80.2
61.00	3	3.1	3.1	83.3
62.00	5	5.2	5.2	88.5
63.00	3	3.1	3.1	91.7
64.00	1	1.0	1.0	92.7
65.00	3	3.1	3.1	95.8
67.00	1	1.0	1.0	96.9
68.00	2	2.1	2.1	99.0
69.00	1	1.0	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
32.00	1	1.0	1.0	1.0
45.00	1	1.0	1.0	2.1
49.00	1	1.0	1.0	3.1
54.00	1	1.0	1.0	4.2
55.00	1	1.0	1.0	5.2
56.00	1	1.0	1.0	6.3
58.00	1	1.0	1.0	7.3
59.00	3	3.1	3.1	10.4
60.00	1	1.0	1.0	11.5
61.00	6	6.3	6.3	17.7
62.00	1	1.0	1.0	18.8
63.00	3	3.1	3.1	21.9
64.00	5	5.2	5.2	27.1
65.00	4	4.2	4.2	31.3
66.00	6	6.3	6.3	37.5
67.00	9	9.4	9.4	46.9
Valid 68.00	7	7.3	7.3	54.2
69.00	2	2.1	2.1	56.3
70.00	1	1.0	1.0	57.3
71.00	6	6.3	6.3	63.5
72.00	8	8.3	8.3	71.9
73.00	3	3.1	3.1	75.0
74.00	4	4.2	4.2	79.2
75.00	3	3.1	3.1	82.3
76.00	3	3.1	3.1	85.4
77.00	3	3.1	3.1	88.5
78.00	2	2.1	2.1	90.6
79.00	4	4.2	4.2	94.8
80.00	2	2.1	2.1	96.9
81.00	1	1.0	1.0	97.9
83.00	1	1.0	1.0	99.0
85.00	1	1.0	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian












Lampiran 11 Bukti Konsultasi Skripsi

Bukti Konsultasi

Nama : Moh. Shafly Faishal Abdi
 Nim : 200102110063
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA
 Judul : Peran Teman Sebaya Dalam Memperkuat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 14 Paciran

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	Senin, 4 Maret 2024	Konsultasi Instrumen Penelitian	
2	Rabu, 20 Maret 2024	Bimbingan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	
3	Senin, 1 April 2024	Konsultasi Pindah Lokasi Penelitian	
4	Kamis, 18 April 2024	Bimbingan BAB IV	
5	Senin, 29 April 2024	Revisi BAB IV dan Bimbingan BAB V dan VI	
6	Senin, 6 Mei 2024	Revisi BAB IV, V dan VI	
7	Rabu, 10 Mei 2024	Revisi BAB I-VI dan ACC Sidang Skripsi	

Lampiran 13 Sertifikat Turnitin


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi
 Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/04/2024
 diberikan kepada:

Nama : MOH. SHAFLY FAISHAL ABDI
 NIM : 2001021110063
 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Karya Tulis : PERAN TEMAN SEBAYA DALAM MEMPERKUAT PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH 14 PACIRAN

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



 Malang, 14 Mei 2024
 Kepala,
 Atwadi

RIWAYAT HIDUP

Nama : Moh. Shafly Faishal Abdi
NIM : 200102110063
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 24 Januari 2002
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jln. KH. Abdul Wahab RT 04/RW 01 Desa
Tunggul kecamatan Paciran Kabupaten
Lamongan.
NO HP : 085853087230
Email : faishalabdi02@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007-2009 : TK Malihatul Hikam
2009-2014 : MI Malihatul Hikam
2014-2017 : MTs Tarbiyatut Tholabah
2017-2020 : MA Muhammadiyah 1 Paciran
2020-Sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang